

**MANAJEMEN PROGRAM BINA PRESTASI PERSEMESTER
DALAM MENGEMBANGKAN PRESTASI SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH ZAINUL HASAN
BALUNG – JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KAWAKIBUD DURRIYAH
NIM 202101030052
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**MANAJEMEN PROGRAM BINA PRESTASI PERSEMESTER
DALAM MENGEMBANGKAN PRESTASI SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH ZAINUL HASAN
BALUNG – JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri

Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

KAWAKIBUD DURRIYAH

NIM 202101030052

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**MANAJEMEN PROGRAM BINA PRESTASI PERSEMESTER
DALAM MENGEMBANGKAN PRESTASI SISWA DI
MADRASAH TSANAWIYAH ZAINUL HASAN
BALUNG – JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

Kawakibud Durriyah
NIM 202101030052

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Dr. Ach. Faridul Ilmi, M. Ag.
NIP. 196008061990031001

**MANAJEMEN PROGRAM BINA PRESTASI PERSEMESTER
DALAM MENGEMBANGKAN PRESTASI SISWA DI
MADRASAH TSANAWIYAH ZAINUL HASAN
BALUNG – JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

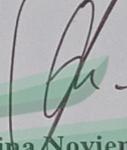
Hari: Kamis
Tanggal: 13 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua


Dr. Khoirul Anwar, M. Pd.I
NIP. 198306222015031001

Sekretaris


Ulfa Dina Novienda M.Pd
NIP. 198308112023212019

Anggota:

1. Dr. Gunawan, S.Pd.I.,M.Pd.I.
2. Dr. Ach. Faridul Ilmi, M. Ag.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Menyetujui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP.197304242000031005

MOTTO

لَهُ مَعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ

اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“ Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak Mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka Mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (QS. Ar-rad-ayat-11.)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an Al-karim dan Terjemahannya* (QS.Ar-Rad 11)2019

PERSEMBAHAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan anugerah-Nya kepada saya serta memperlancar dalam penyelesaian karya saya yang masih terbilang sederhana ini. Atas takdir, ridho dan karunia-Nya juga saya bisa menjadi insan yang selalu berfikir dan Inshaallah berilmu. Semoga dengan keberhasilan yang sedemikian rupa menjadi langkah awal yang lebih gemilang untuk meraih kesuksesan dimasa depan. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Abah saya tercinta (Alm H Imron Rosyidi) berat sekali rasanya di tinggalkan saat proses penyusunan skripsi ini. Banyak hal yang menyakitkan yang penulis lalui tanpa sosok Abah yang sudah tiada, walau pun beliau tidak bisa mendampingi saya hingga skripsi ini selesai , tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan terima kasih saya atas kehidupan serta kasih sayang beliau yang tiada henti hentinya untuk pendidikan saya hingga bisa Kuliah sampai jenjang S-1. Maka tulisan ini penulis persembahkan untuk Abah Saya tercinta Alm. (ABAH IMRON ROSYIDI PAHLAWAN TANPA TANDA JASA),
2. Terima kasih untuk Umik saya (Qurrotu Aini) tercinta sebagai bukti hormat dan rasa terima kasih saya atas segala bentuk kasih sayang, serta doa yang selalu beliau panjatkan di setiap waktu dan sujudnya untuk kesuksesan anak anaknya . Semoga Allah SWT membalas dengan balasan yang lebih, baik didunia maupun di akhirat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana strata 1 (S1). Sholawat serta salam penulis Haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan ilmu serta nurnya kepada kita semua serta senantiasa memberikan syafaatnya di hari kiamat kelak.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan hingga selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H Hepni, S. Ag, M. M, CPEM.. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
2. Bapak Dr. H Abdul Muis, S. Ag, M. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Dr. Nurruddin M. Pd. I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan memberikan persetujuan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Achmad Royani, S. Pd. I, M. Pd.I selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
5. Bapak Dr. Ach. Faridul Ilmi, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dan juga tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi hingga selesainya skripsi ini.
6. Ibu Yuli Indarti, S.KM. M. Kes. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan kemudahan serta memberikan arahan selama kuliah.
7. Segenap dosen pengajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalamannya selama proses perkuliahan.
8. Bapak Drs. Sudarmanto selaku kepala Madrasah MTs Zainul Hasan Balung Jember yang telah memberikan izin serta Mefasilitasi penulis dalam melaksanakan penelitian dan menjadi narasumber dari penelitian hingga selesainya skripsi ini.
9. Heny Leksiana S.Si. selaku waka kurikulum MTs Zainul Hasan Balung Jember yang telah bersedia memberikan informasi dan menjadi narasumber yang berkaitan dengan judul penulis, hingga selesainya penulisan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang selalu dan senantiasa memberikan semangat dan do'a kepada penulis sampai selesainya penulisan skripsi ini.

Jember, 27 Juni 2024

Kawakibud Durriyah

ABSTRAK

Kawakibud Durriyah, 2024: *Manajemen Program Bina Prestasi dalam Mengembangkan Prestasi Siswa di MTs Zainul Hasan Balung.*

Kata kunci : Manajemen Program Bina Prestasi, Mengembangkan Prestasi Siswa

Program Bina Prestasi merupakan program lembaga pendidikan yang bertujuan untuk pengembangan prestasi siswa dalam bidang akademik maupun non akademik. Program ini di adakan untuk mendukung bakat dan minat siswa. Siswa dan siswi di bina sesuai peminatannya, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dalam mencapai prestasi optimal. Program ini dirancang dengan pengembangan strategi, pelaksanaan program spesifik, dan evaluasi terus-menerus untuk memastikan pencapaian tujuan sesuai dengan target yang diharapkan.

Fokus Penelitian dalam Skripsi ini adalah : 1) Bagaimana Perencanaan Program Bina Prestasi Persemester dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Di MTS Zainul Hasan Balung -Jember ? 2) Bagaimana Pelaksanaan Program Bina Prestasi Persemester dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Di MTS Zainul Hasan Balung - Jember ? 3) Bagaimana Evaluasi Program Bina Prestasi Persemester dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Di MTS Zainul Hasan Balung -Jember ?

Penelitian ini bertujuan : 1) Mendeskripsikan Perencanaan program bina prestasi dalam mengembangkan prestasi siswa di MTs Zainul Hasan Balung. 2) Mendeskripsikan Pelaksanaan program bina prestasi dalam mengembangkan prestasi siswa di MTs Zainul Hasan Balung 3) Mendeskripsikan Evaluasi program bina prestasi dalam mengembangkan prestasi siswa di MTs Zainul Hasan Balung

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian field research (penelitian lapangan). Pada penelitian kualitatif ini peneliti ingin mendeskripsikan hasil temuan yang didapat dalam penelitian. Teknik penelitian ini menggunakan Pra observasi, Observasi, wawancara, dan dokumentasi. analisis data menggunakan teori dari Miles Huberman dan Saldana yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dan Triangulasi Waktu.

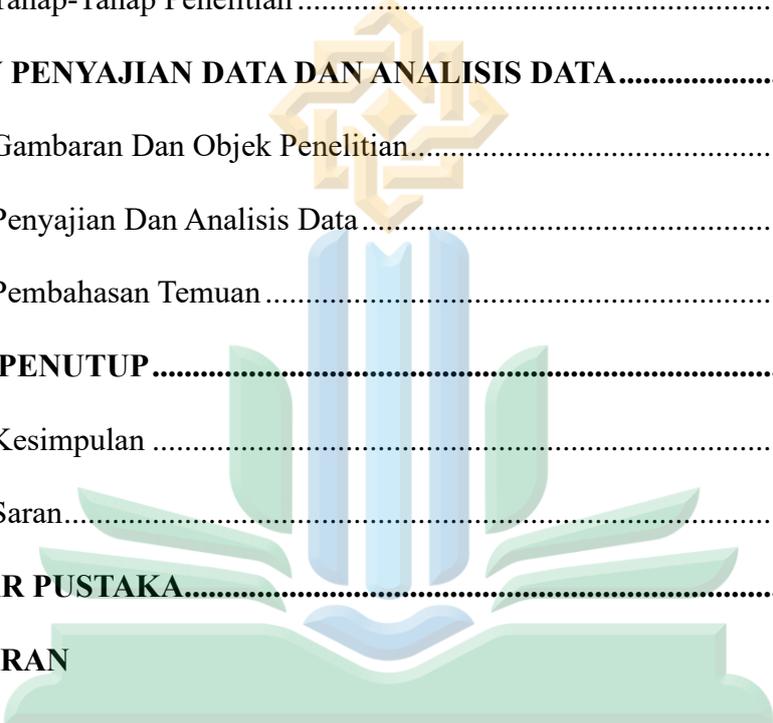
Hasil penelitian ini adalah Program Bina Prestasi di MTs Zainul Hasan Balung melibatkan perencanaan menyeluruh Setiap PerSemester. Pelaksanaannya meliputi rekrutmen siswa berdasarkan potensi dan bakat, penjadwalan pembinaan rutin, sosialisasi antar pembina, jam pembinaan intensif, serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Siswa juga aktif diikutsertakan dalam lomba offline dan online untuk mengevaluasi prestasi mereka. Evaluasi dilakukan oleh Pengelola Program Bina Prestasi meliputi pencapaian siswa, partisipasi serta minat siswa terhadap program, kualitas pembina dan pelatihan tambahan, serta evaluasi terhadap sarana dan prasarana seperti fasilitas fisik, ketersediaan peralatan, dan sumber daya relevan.

DAFTAR ISI

HALAMAN

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	13
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian	14
E. Definisi Istilah.....	16
F. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Penelitian Terdahulu.....	20
B. Kajian Teori.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	61
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	61
B. Lokasi Penelitian.....	62

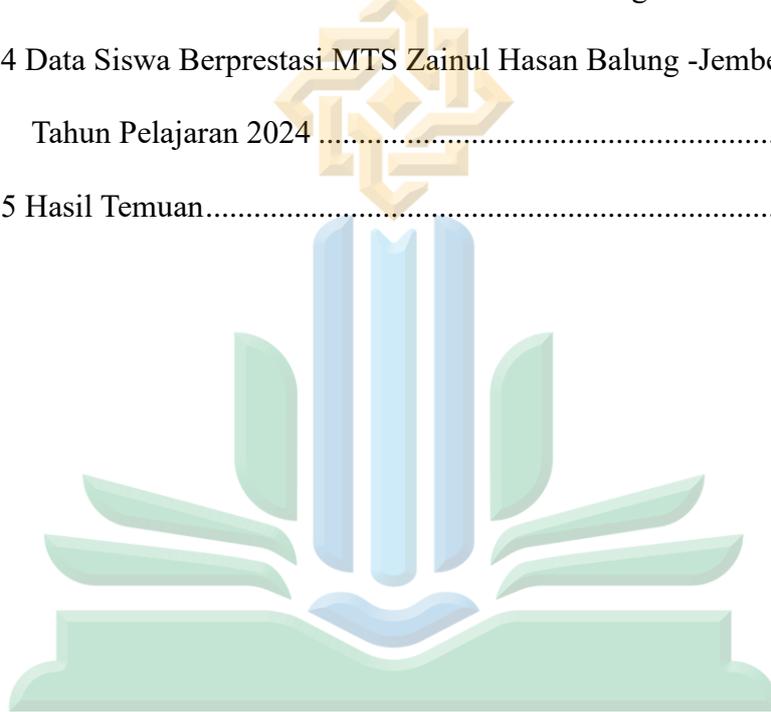
C. Subyek Penelitian.....	62
D. Teknik Pengumpulan Data	63
E. Analisis Data	65
F. Keabsahan Data.....	68
G. Tahap-Tahap Penelitian	70
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	72
A. Gambaran Dan Objek Penelitian.....	72
B. Penyajian Dan Analisis Data.....	81
C. Pembahasan Temuan	103
BAB V PENUTUP.....	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA.....	119
LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian Terdahulu	26
Tabel 4.1 Daftar Guru dan Pegawai MTs Zainul Hasan Balung	75
Tabel 4.2 Daftar Peserta Didik MTs Zainul Hasan Balung	78
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MTs Zainul Hasan Balung	78
Tabel 4.4 Data Siswa Berprestasi MTS Zainul Hasan Balung -Jember Tahun Pelajaran 2024	79
Tabel 4.5 Hasil Temuan.....	103



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	MTs Zainul Hasan Balung Jember	73
Gambar 4.2	Observasi Tempat Pembinaan Bina Prestasi	82
Gambar 4.3	Wawancara dengan Kepala Madrasah.....	82
Gambar 4.4	Dokumentasi Rapat Guru Bina Prestasi.....	83
Gambar 4.5	Observasi dengan Guru BK.....	84
Gambar 4.6	Wawancara dengan Waka Kesiswaan	85
Gambar 4.7	Wawancara dengan Waka Kurikulum	86
Gambar 4.8	Kegiatan Pembinaan Program Bina Prestasi.....	87
Gambar 4.8	Wawancara dengan Koordinator	88
Gambar 4.10	Dokumentasi Pembinaan Program Bina Prestasi.....	91
Gambar 4.11	Dokumentasi Pendekatan dan Diskusi.....	95
Gambar 4.12	Evaluasi Program Bina Prestasi.....	99
Gambar 4.13	Evaluasi Rapat Program Bina Prestasi	100

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membangun dan meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM) menuju era globalisasi yang penuh dengan tantangan. Sehingga disadari bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang sangat fundamental bagi setiap individu. Oleh karena itu, kegiatan pendidikan tidak dapat diabaikan begitu saja, terutama dalam memasuki era persaingan yang semakin ketat, tajam, dan berat.

Berdasarkan kalimat di atas dapat di perjelas bahwa pendidikan itu hal yang sangat penting karena pendidikan fondasi bagi pembangunan dan kemajuan suatu bangsa. Pembangunan nasional sebagian besar dipengaruhi oleh pendidikan. Karena hakikat bangsa sangat bergantung pada tinggi rendahnya mutu pendidikan. Pada era global ini bangsa kita dituntut untuk terus meningkatkan kualitas dan produktivitas manusia yang terdidik.

Berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sistem pendidikan membutuhkan komponen komponen yang saling berhubungan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu bagian terpenting dalam sistem pendidikan yang perlu diperhatikan adalah peserta didik. Oleh karena itu, agar peserta didik dapat berprestasi dengan sebaik-baiknya, mereka

perlu terlibat secara aktif dan tepat dalam baik proses belajar mengajar di kelas maupun kegiatan sekolah.¹

Tujuan pendidikan secara nasional merupakan sasaran akhir yang harus dijadikan pedoman oleh setiap usaha pendidikan. Artinya, setiap lembaga dan penyelenggara pendidikan harus dapat membentuk manusia yang sesuai dengan rumusan itu, baik pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan formal, informal maupun nonformal. Tujuan pendidikan umum biasanya dirumuskan dalam bentuk perilaku yang ideal sesuai dengan pandangan hidup dan filsafat suatu bangsa yang dirumuskan oleh pemerintah dalam bentuk undang-undang dengan adanya itu semua pendidikan akan berjalan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.²

Sebagaimana dalam Al-Qur'an telah di jelaskan pada surat Al-Isro' (17):84, yaitu:

فَلْ كُلُّ يَعْْمَلْ عَلَىٰ شَاكْرَتِهِ فَرِيكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya : “katakanlah (Muhammad) “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing” Maka Tuhanmulah lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”(QS. Al-Isro’: 84)

Ayat tersebut dapat dikaitkan dengan bakat yang dimiliki setiap manusia. Dalam kata “setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaan

¹ Ace Suyardi, *Pendidikan Indonesia Menuju 2025 Outlook: Permasalahan, Tantangan & Alternatif Kebijakan* (Bandung: : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 3.

² Ahmadi, *Manajemen Kurikulum : Pendidikan dan Kecakapan hidup* (Yogyakarta: Pustaka Ifada,2013),3.

masing-masing” bahwa manusia terlahir dengan kemampuan atau bakat yang berbeda-beda³

Kualitas sekolah sering dipotret oleh masyarakat dari seberapa banyak prestasi yang dihasilkan oleh lembaga tersebut. Semakin banyak prestasi yang diperoleh oleh sekolah masyarakat akan memandang sekolah tersebut adalah sekolah bermutu. Dalam upaya meningkatkan mutu ini sekolah-sekolah menawarkan berbagai program unggulan yang ditawarkan kepada masyarakat, setiap sekolah menawarkan program yang berbeda dan unik agar tetap diminati.

Sebagaimana disebutkan dalam Peraturan pemerintah republik Indonesia Undang – Undang nomor 57 tahun 2021 tentang standar nasional pendidikan Pasal 1 dinyatakan fungsi pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Permendiknas no 34 Tahun 2019 tentang pembinaan prestasi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan atau bakat istimewa.

Kementerian Agama juga berperan mengembangkannya melalui madrasah madrasah dalam kelas-kelas yang di bina khusus untuk mewadahi peserta

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al- qur'an Al- karim dan terjemahannya* (Qs. Al Isro' 84) 2019

⁴ SK Presiden Republik Indonesia tentang Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ,Undang- Undang Nomor 57 Tahun 2021 Pasal 1

didiknya yang memiliki potensi kecerdasan dan atau bakat tertentu. Sehingga mereka akan berkembang maksimal sesuai dengan kecerdasan dan kompetensi yang dimiliki⁵

Prestasi merupakan indikator penting dari hasil yang diperoleh selama mengikuti Pendidikan. Keunggulan prestasi belajar selalu menjadi penilaian utama masyarakat terhadap suatu sekolah atau lembaga Pendidikan, Fungsi prestasi juga dapat menentukan suatu kualitas dalam dunia pendidikan, karena dengan prestasi akan dapat diketahui seberapa besar mutu dan kualitas yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah.

Prestasi terbagi menjadi dua, yaitu prestasi akademik dan prestasi non akademik. prestasi akademik itu sendiri adalah kemampuan, kecakapan atau sebuah hasil usaha yang semakin bertambah dari waktu ke waktu karena proses pembelajaran Artinya, pengetahuan tersebut bertambah karena adanya pembelajaran di kelas, contoh dari prestasi akademik yakni pencapaian nilai ulangan umum, nilai UN, karya ilmiah, serta prestasi dalam lomba-lomba mata pelajaran, cara-cara berpikir (kritis, nalar, rasional, deduktif, induktif, dan ilmiah).⁶

⁵ Tim Penyusun Pedoman Pelaksanaan Program Kelas bina Prestasi, *Pedoman Pengelolaan dan Pelaksanaan Kelas Bina Prestasi MTs Negeri 6 Ponorogo* (JL. Raya Bogem Sampung, 2018)

⁶ Sitti Nur Halimah, *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 59.

Prestasi non akademik adalah prestasi yang dihasilkan dari kegiatan di luar jam pembelajaran seperti program ekstrakurikuler yang berhubungan dengan pengembangan bakat siswa⁷ .

Sekolah yang bermutu dapat juga dilihat dari berbagai masukan, seperti bahan ajar (kognitif, afektif, atau psikomotorik), metode yang digunakan guru, dukungan administrasi dan sarana prasarana, sumber daya lainnya, serta terciptanya suasana yang kondusif. Tujuan manajemen pembinaan pada sekolah dan kelas adalah mensinkronkan berbagai masukan tersebut atau mensinergikan seluruh komponen dalam interaksi proses pembelajaran antara guru, siswa, dan fasilitas pendukung baik di dalam maupun di luar kelas, dalam konteks kurikuler dan ekstrakurikuler, dalam ruang lingkup substansi akademik dan non akademik, dalam lingkungan yang mendukung proses pembelajaran.

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler. Ini termasuk aktivitas pengembangan diri siswa yang baik dari perspektif akademik dan non-akademik serta nilai-nilai sikap. Siswa dapat menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler, sehingga bakat dan keterampilan yang dimilikinya tidak hanya dijadikan sebagai hobi, tetapi juga sebagai prestasi. Oleh sebab itu, diperlukan manajemen yang baik dalam proses membina siswa pada

⁷ Veithzal Rivai Zainal, dkk, *Islamic Quality Education Management*, (Jakarta: Gramedi Pustaka Utama, 2016), 204-212

kegiatan ekstrakurikuler dari program bina prestasi sebagai upaya meningkatkan kualitas kepribadian siswa.

Manajemen yang baik dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa, motivasi siswa, prestasi akademik siswa, keterlibatan orang tua, dan meredakan stres akademik. Oleh karena itu, institusi pendidikan harus memastikan bahwa manajemen pembinaan ekstrakurikuler mereka terorganisir dengan baik untuk memberikan pengalaman yang positif dan bermanfaat bagi siswa. Manajemen juga dapat memberikan dukungan terhadap peningkatan atau penurunan prestasi, baik akademik maupun non akademik.

Pengelolaan ekstrakurikuler program bina prestasi yang baik mampu mengantarkan siswanya berprestasi dalam kompetisi akademik maupun non akademik, pengelola lembaga pendidikan diharapkan mampu menginspirasi siswanya untuk berprestasi. Menurut *Gagne*, siswa berprestasi adalah siswa yang memiliki bakat dan potensi dalam bidang tertentu, yang kemudian dibina melalui proses belajar dan latihan intensif sehingga dapat mencapai pencapaian yang luar biasa. diharapkan melalui kegiatan pengembangan minat dan bakat pada program bina prestasi siswa dapat lebih berprestasi. Zulfiani menegaskan bahwa setiap lembaga pendidikan menginginkan setiap siswanya mencapai hasil yang memuaskan. Metrik utama yang digunakan untuk mengukur keberhasilan seorang pendidik adalah tingkat pencapaian yang dicapai siswanya. Metode primer diperlukan untuk membantu siswa mencapai tujuan tersebut dan

meningkatkan tingkat pencapaiannya. Mengoptimalkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler dari program bina prestasi di setiap sekolah.⁸

Prestasi yang diraih juga sangat berdampak baik untuk lembaga, di mana dari prestasi hasil pembinaan ekstrakurikuler membuat lembaga semakin dikenal masyarakat luas. Hal ini sesuai dengan pendapat Septiani dan Wiyono yang menyatakan bahwa prestasi siswa dapat meningkatkan standar sekolah di masyarakat. Siswa dapat mengembangkan kemampuan, minat, dan bakatnya melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.⁹

Peningkatan prestasi akademik dan non akademik, di perlukan manajemen kesiswaan yang baik. Agar siswa dapat terlayani, dalam mengembangkan bakat. Dan berbuat apa saja yang diinginkan sesuai dengan tujuan dari sekolah yang telah di tetapkan. Upaya menanamkan nilai dan norma pada diri peserta didik dan mewariskannya kepada generasi penerus untuk berkembang dalam kehidupan yang terjadi selama proses pendidikan.¹⁰

Siswa akan berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, memiliki pengetahuan dan dapat mengasah potensinya untuk mencapai cita-citanya.

⁸ Laila fathia Zulfiani, "Pengaruh Ekstrakurikuler Bola Basket Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Olahraga," *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)* 5, no. 2, (2020).

⁹ Irma Septiani Bambang Budi Wiyono, "Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kualitas sekolah," (2020).

¹⁰ M Fahim Tharaba, *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, (Malang: CV. Dream Litera Buana, 2016) 3

lembaga pendidikan, pelayanan kesiswaan merupakan hal yang paling penting. Melalui pengelolaan siswa yang terencana dengan baik dan pelaksanaannya sesuai dengan tujuan, siswa akan dapat lebih pembentukan nilai-nilainya, baik itu prestasi akademik maupun non akademik. Seperti yang dijelaskan Suwardi dan Daryanto, manajemen kesiswaan adalah layanan yang fokus pada pengaturan, pengawasan, dan pelayanan siswa di dalam dan di luar kelas¹¹. Karena melalui siswa, lembaga pendidikan dapat memajukan perkembangan sekolah melalui prestasi siswa. Namun selain siswa, pendidik juga memiliki pengaruh dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Mts Zainul Hasan Balung juga menggunakan model pembelajaran full day school. Pengertian full day school secara bahasa yakni sekolah seharian penuh. Secara etimologi adalah sebagai suatu proses pembelajaran yang berlangsung secara aktif, dan keadaan selama sehari penuh bahkan kurang lebih selama 24 jam. Ada 2 kata kunci dari pengertian yang perlu diketahui: (1). Proses pembelajaran yang berlangsung secara aktif, transformatif, aktif dan sekaligus intensif. Per sekolah menggunakan sistem metode full day school. Yang mana dapat di artikan yakni memaksimalkan seluruh potensi supaya bisa mencapai tujuan yang di harapkan dan dapat mengoptimalkan pembelajaran. Transformatif, menggunakan sistem full day school yakni menggunakan proses pembelajaran yang mana ditetapkan agar dapat meningkatkan semua potensi diri yang di miliki pada kepribadian siswa atau murid agar lebih seimbang. Kreatif, sistem yang di gunakan di

¹¹ Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017) 98

dalam full day school yakni terletak pada sistem mengoptimalkan memanfaatkan sarana dan prasarana dan dapat mewujudkan proses pembelajaran yang baik atau kondusif bagi segenap pengembangan potensi siswa. (2). Proses pembelajaran seharian penuh atau dapat disebut dengan sistem pembelajaran 24 jam untuk pelaksanaan proses belajar mengajar yang mana berlangsung secara aktif. Di dalam 24 jam bukan berarti siswa menelaah dan mengkaji berbagai macam aktivitas lainnya tidak mengenal waktu istirahat. Jika proses pembelajaran yang di gunakan 24 jam, maka proses pembelajaran tersebut bukanlah proses pembelajaran yang di harapkan yang mana kita ketahui manusia bukanlah robot yang dapat menyanggupi semua kegiatan atau proses pembelajaran selama 24 jam. Yang mana mereka membutuhkan waktu santai, istirahat, melepaskan rasa yang membosankan. Sistem pembelajaran 24 jam yang di maksud yakni melakukan suatu kegiatan yang bermanfaat¹².

Selain menggunakan model pembelajaran full day school di MTs Zainul Hasan Balung juga mempunyai program Madrasah yaitu Excellent Class Program (ECP), Regular Class Program (RCP) dan Bording School (Pondok Pesantren) . Program Bina Prestasi Sedangkan Program Unggulannya Madrasah yaitu Pembiasaan Sholat Dhuha, Pembiasaan sholat wajib berjamaah , pembiasaan baca al qur'an , Ekstrakurikuler dan Enterpreunership. Terdapat berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler di yang

¹² Farid Setyawan dkk. *Analisis Kebijakan Pendidikan Full Day School di Indonesia*, JURNAL PENDIDIKAN. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp>

dikelola di MTs Zainul Hasan Balung secara profesional oleh tim pembina sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa kepala madrasah sebagai pimpinan telah menerapkan salah satu fungsi manajemen.

MTs Zainul Hasan Balung sebagai salah satu madrasah di bawah naungan kementerian agama yang berdiri pada tahun 1987, yang memiliki banyak peserta didik dengan tingkat kecerdasan dan bakat yang berbeda-beda. Dalam menyikapi hal ini madrasah berupaya bagaimana memacu prestasi peserta didik yang berpotensi secara maksimal. Upaya yang dilaksanakan madrasah adalah dengan memadai dan mengembangkan kecerdasan serta kompetensi peserta didik sehingga setiap siswa yang memiliki prestasi yang menonjol di bina melalui hobi dan peminatan masing-masing siswa. Maka dengan adanya program bina prestasi siswa lebih cenderung melakukan suatu pembelajaran sesuai dengan potensi prestasinya,

Program bina prestasi merupakan program unggulan khusus yang di laksanakan di MTs Zainul Hasan Balung Jember yang di maksudkan untuk membina siswa dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan dan potensi seoptimal sesuai dengan bakat dan minat masing-masing siswa. Dengan menggunakan sistem pembelajaran full day school yang di mana suatu proses belajar mengajar yang di laksanakan seharian penuh (8 sampai 9 jam) mulai pukul 06.45 sampai 15.00 dengan menerapkan integrated curriculum dan integrated di mana seluruh aktivitas

siswa dilakukan di sekolah, mulai dari belajar makan, bermain hingga ibadah dengan tujuan mengembangkan seluruh potensi kepribadian siswa serta meniadakan kontrol orang tua di luar jam sekolah formal. .

Program bina prestasi di MTS Zainul Hasan Balung bertujuan untuk memfasilitasi siswa/i dalam mengembangkan bakat dan minat khususnya di bidang akademik, keagamaan, serta untuk mempersiapkan siswa/i menghadapi kompetisi baik itu kompetisi sains madrasah (KSM) atau olimpiade – olimpiade yang lain. Jadi bakat, minat, dan prestasi siswa menjadi hal utama di lembaga pendidikan.

Faktor Rendahnya prestasi siswa dalam program bina prestasi dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Menurut Slameto "Faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal yang bersumber pada diri siswa dan faktor eksternal yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor internal dipengaruhi oleh jasmaniah, kesehatan, dan cacat tubuh, serta psikologi yang berupa inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat".¹³

Program bina prestasi di MTS Zainul Hasan Balung Jember program ini diadakan karena beberapa alasan utama yang berhubungan

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 54

dengan tujuan pendidikan dan pengembangan prestasi siswa salah satunya yaitu program ini di rancang untuk membantu siswa mengembangkan potensi secara maksimal baik itu dalam bidang akademik maupun non akademik. Dengan bimbingan dan pelatihan yang intensif. peneliti tertarik meneliti lembaga ini di karenakan MTs Zainul Hasan Balung ini mampu mengantarkan siswa siswinya mencapai prestasi level juara 1 nasional di bidang KIR (Karya Ilmia Remaja) yaitu perlombaan karikatur tulis tangan mading dengan tema pahlawan perjuangan yang diadakan langsung oleh duta Jepang yang di selenggarakan di UINSA. Meskipun sekolah ini berada di desa tapi prestasi yang di raih tidak kalah dengan sekolah sekolah yang berada di kota. melalui program ini juga siswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik dalam meningkatkan peluang mereka untuk meraih prestasi, selain aspek akademik program ini juga berfokus terhadap pengembangan siswa, seperti disiplin, kerja keras, tanggung jawab, dan kerja sama, selain itu program ini juga bisa meningkatkan citra madrasah di mata masyarakat, salah satunya bentuk kepercayaan masyarakat terhadap sekolah yaitu dengan banyaknya wali murid yang mempercayakan anak anaknya untuk belajar di MTs Zainul Hasan balung karena di kenal memiliki program bina prestasi yang unggul. Selain itu juga program bina prestasi di harapkan dapat mendorong terwujudnya visi misi MTS Zainul Hasan balung jember, yaitu dapat mencetak siswa siswi cerdas yang bisa menjuarai lomba baik tingkat kabupaten hingga internasional.

Dengan demikian program bina prestasi ini tentu sangat menarik untuk diteliti karena tidak semua lembaga pendidikan memiliki program bina prestasi yang mana siswa diberikan ruang untuk memperdalam ilmu yang mereka minati sehingga bisa mempermudah siswa untuk meningkatkan prestasinya. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Manajemen Program Bina Prestasi Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung – Jember “

B. FOKUS PENELITIAN

Agar diperoleh hasil penelitian yang mendalam dalam penelitian ini, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada :

1. Bagaimana Perencanaan Program Bina Prestasi Persemester Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Di MTS Zainul Hasan Balung - Jember?
2. Bagaimana Pelaksanaan Program Bina Prestasi Persemester Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Di MTS Zainul Hasan Balung - Jember?
3. Bagaimana Evaluasi Program Bina Prestasi Persemester Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Di MTS Zainul Hasan Balung - Jember?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, Maka Terdapat beberapa Tujuan dalam penelitian ini di antaranya yaitu:¹⁴

1. Mendeskripsikan Perencanaan program bina prestasi di MTS Zainul Hasan Balung -Jember.
2. Mendeskripsikan Pelaksanaan program bina prestasi di MTS Zainul Hasan balung -Jember.
3. Mendeskripsikan Evaluasi program bina prestasi di MTS Zainul Hasan Balung -Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang uraian mengenai sumbangan hasil penelitian yang terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis, untuk menunjukkan bahwa masalah yang dipilih memang layak untuk diteliti¹⁵. Berdasarkan penjabaran di atas maka tersusun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat serta dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan tentang program bina prestasi di MTS Zainul Hasan Balung - Jember agar bisa lebih mudah dalam peningkatan prestasi,

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 93

¹⁵ Sukiati, *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*, (Surabaya :Jakad Media Publishing, 2019), 20

serta dapat dijadikan kajian ilmiah untuk dikaji ulang oleh peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti ini di harapkan dapat menambah wawasan pengetahuan seputar program bina prestasi dalam mengembangkan prestasi dan pengalaman tentang penelitian serta dapat menambah wawasan mengenai penulisan karya ilmiah sebagai bekal untuk mengadakan penelitian yang akan datang

b. Bagi Lembaga

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan di jadikan sebagai bahan kajian kepala madrasah dalam mengembangkan program bina prestasi di MTS Zainul Hasan Balung- Jember , untuk meningkatkan kualitas program tersebut .

selain itu penelitian ini juga menjadi bahan refleksi masukan dan evaluasi lembaga.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dapat dijadikan bahan referensi tambahan ,kepustakaan dan sekaligus bisa memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi para pembacanya.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan peneliti ini dapat memberikan informasi yang aktual kepada masyarakat terkait program bina prestasi dalam

mengembangkan prestasinya, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan di MTS Zainul Hasan Balung -Jember.

E. Definisi istilah

Definisi istilah merupakan bagian yang menjelaskan tentang definisi istilah -istilah penting, yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian, Tujuannya supaya tidak menjadi kesalahan pemahaman terhadap makna istilah sebagaimana di maksud oleh peneliti.¹⁶

1. Manajemen Program bina prestasi

Manajemen program bina prestasi adalah suatu program lembaga pendidikan yang dikhususkan untuk mengembangkan prestasi siswa dalam bidang akademik maupun non akademik, di dalamnya siswa atau siswi di bina sesuai Peminatannya dalam bidang mata pelajaran ,bidang kesenian, bidang keterampilan, kepemimpinan dan olahraga.

a. Perencanaan Program Bina Prestasi

Perencanaan program bina prestasi adalah suatu upaya dalam merencanakan pembinaan prestasi sebelum di adakannya pelaksanaan dalam program bina prestasi , tujuannya untuk mencapai suatu tujuan yang efektif dan efisien

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,2021), 93

b. Pelaksanaan Program Bina Prestasi

Pelaksanaan program bina prestasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana mengenai program bina prestasi yang sudah di susun dan di rencanakan secara matang agar sesuai dengan target yang di harapkan sekolah

c. Evaluasi Program Bina Prestasi

Evaluasi Program Bina Prestasi adalah kegiatan terencana untuk mengukur, menilai suatu keberhasilan dari program bina prestasi yang telah di laksanakan sebelumnya.

2. Program Bina Prestasi

Program bina prestasi merupakan program lembaga pendidikan yang di khususkan untuk mengembangkan prestasi siswa dalam bidang akademik maupun non akademik, siswa atau siswi di bina sesuai Peminatannya , kegiatan ini dirancang untuk memperbaiki kinerja untuk mencapai prestasi yang optimal dalam suatu organisasi atau konteks tertentu. Ini melibatkan pengembangan strategi, alokasi sumber daya, pelaksanaan program-program spesifik, serta pemantauan dan evaluasi terus-menerus untuk memastikan pencapaian tujuan yang telah dilakukan sesuai dengan target yang di harapkan sekolah.

3. Prestasi Siswa

Prestasi siswa dari program bina prestasi adalah pencapaian yang diperoleh oleh siswa dari program bina prestasi sebagai hasil

dari partisipasi siswa , serta kegiatan yang dilakukan dalam program bina prestasi. Ini mencakup peningkatan dalam berbagai aspek, seperti akademik, keterampilan sosial, kepemimpinan, dan pengembangan diri secara keseluruhan dalam diri siswa.

Dengan demikian maka yang di maksud dengan skripsi ini adalah Manajemen program bina prestasi adalah proses perencanaan, , pelaksanaan, dan evaluasi dari program-program yang dirancang untuk membangun kinerja dan prestasi yang optimal dalam suatu sekolah. Ini melibatkan identifikasi tujuan, alokasi sumber daya, pengembangan strategi, pemantauan kemajuan, dan evaluasi hasil untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kata lain, manajemen program bina prestasi adalah koordinasi dan pengelolaan berbagai kegiatan pembinaan yang bertujuan meningkatkan Prestasi siswa untuk mencapai tujuan yang di harapkan oleh sekolah.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi. Adapun sistematika ini dirancang menjadi lima bab sebagai berikut :

Bab I: Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan

Bab II: Kajian Kepustakaan

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu yang menjadi pokok permasalahan yang memiliki kesamaan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, serta kajian teori tentang Manajemen Program Bina Prestasi dalam Mengembangkan Prestasi siswa yang peneliti jadikan sebagai referensi landasan teori pada bab selanjutnya guna menganalisis data yang peneliti peroleh selama penelitian berlangsung.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, kebasahan data serta tahap- tahap penelitian.

Bab IV: Penyajian dan Analisis Data

Menguraikan dan memaparkan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan hasil penelitian.

Bab V: Penutup

Bab ini berisi tentang penutup. Terdapat simpulan menjelaskan hasil yang sudah diperoleh penulis sesuai dengan orientasi yang terdapat pada bab pertama, kedua, ketiga, keempat, kemudian, di lanjutkan dengan saran penulis kepada subyek Penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi kan atau belum terpublikasi kan (skripsi ,tesis ,disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya), dengan melakukan langka ini ,akan dapat di liat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak di lakukan¹⁷. Adapun hasil penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan di angkat oleh peneliti di antaranya adalah :

1. *Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Yusmanilah dengan judul” Peran Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Prestasi Kerja Guru Di Mtsn 3 Bener Meriah”* , 2017.¹⁸

Dalam penelitian ini dapat di simpulkan Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, guru di MTsN 3 Bener Meriah lebih dominan menetapkan peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi kerja guru yaitu dengan peran kepala sekolah sebagai yaitu:., *educator, manager administrator, supervisor, leader, inovator, motivator* hal

¹⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,2021), 46

¹⁸ Yusmanilah, “*Peran Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Prestasi Kerja Guru Di Mtsn 3 Bener Meriah*,” (UIN AR- RANIRY, Banda Aceh, 2017),hlm 77-78

ini berdasarkan kepada kompetensi guru dan kemampuan guru di sekolah. adapun masing-masing peranan tersebut dipakai oleh kepala sekolah sesuai dengan kondisi, sesuai dengan kemampuan guru dalam bekerja dan proses pembelajaran yang akan diterapkan sehingga tujuan belajar dapat tercapai dan guru mampu mencapai prestasi kerja, Dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, kepala sekolah telah melaksanakan langkah-langkah pencapaian prestasi guru yaitu diantaranya: pertama, aktif memberikan motivasi terhadap guru. kedua, pengembangan kreatifitas guru. Ketiga, memberikan penghargaan/reward. Keempat, mempercepat karir guru. kelima meningkatkan kesejahteraan guru belum sepenuhnya terlaksana dengan baik dipengaruhi oleh faktor ekonomi, sosial dan budaya sekolah.

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai program bina prestasi dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada lokasi dan fokus masalah yang dibahas tentang program bina prestasi pada kinerja guru sedangkan peneliti berfokus pada program bina prestasi pada siswa

2. *Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Khoirul Fikri dengan judul “Pelaksanaan Program Bina Prestasi dalam Meningkatkan Soft Skills Siswa MTsN 6 Ponorogo”, 2019.*¹⁹

¹⁹ Khoirul Fikri, “Pelaksanaan Program Bina Prestasi dalam Meningkatkan Soft Skills Siswa di MTSN 6 Ponorogo,” (Skripsi IAIN Ponorogo,2019}, hlm 81

Penelitian ini dapat disimpulkan Pelaksanaan program bina prestasi dalam meningkatkan soft skills siswa MTsN 6 Ponorogo yaitu madrasah sudah melaksanakan kegiatan yang menunjang kegiatan soft skills siswa dengan adanya pengorganisasian, pengontrolan, strategi, materi, kondisi madrasah yang adiwiyata, dan adanya evaluasi pembelajaran. Hasil pelaksanaan program bina prestasi dalam meningkatkan soft skills siswa MTsN 6 Ponorogo sudah baik yaitu dengan siswa mampu mengembangkan karakter kerja keras dengan mereka saling berkompetisi di dalam belajarnya, kreativitas dalam membuat buletin madrasah, kemandirian siswa program bina prestasi dengan memiliki beban tanggung jawab terhadap tugas individu, dalam hal kerja sama tim yaitu siswa membagi tugas pada saat pembuatan buletin madrasah. Hambatan-hambatan pelaksanaan program bina prestasi dalam meningkatkan soft skills siswa MTsN 6 Ponorogo yaitu adanya jadwal program bina prestasi yang berbenturan dengan jadwal madrasah, guru program bina prestasi merasa waktu pembelajaran yang kurang dan siswa program bina prestasi merasa sulit membagi waktu untuk mengerjakan tugas.

Penelitian ini terdapat kesamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai program bina prestasi dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya terdapat dari fokus masalah yang membahas tentang, hasil pelaksanaan serta hambatan-hambatan program bina prestasi dan lokasi penelitian.

3. *Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Santih Rahmah My dengan judul” Pengelolaan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Prestasi Non Akademik Siswa Di Pondok Pesantren Moderen Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh”, 2019.*²⁰

Dalam penelitian ini dapat di simpulkan Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan prestasi non akademik siswa di pondok pesantren Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh dengan mengadakan rapat, menentukan jadwal kegiatan dan membuat tata tertib kegiatan. Kemudian adanya pengorganisasian yang mempermudah untuk menentukan pembina kegiatan, selanjutnya ada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan terakhir barulah dilakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi ini dilakukan satu bulan sekali dan paling lama satu semester sekali. Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan prestasi non akademik siswa di Pondok pesantren Babun Najah dilakukan melalui pembinaan pengembangan bakat minat siswa, pengembangan kreativitas siswa, pengembangan kompetensi, pengembangan kemandirian siswa, pembinaan pengembangan kemampuan kehidupan keagamaan, pengembangan kehidupan sosial siswa, pengembangan kemampuan belajar siswa di sekolah dan kemampuan pemecahan masalah.

²⁰ Rahmah My Santih, “*Pengelolaan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Prestasi Non Akademik Siswa Di Pondok Pesantren Moderen Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh*,”(Skripsi, UIN AR-RANIRY, Darussalam Banda Aceh, 2019), hlm 95-96.

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai program bina prestasi dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada lokasi di pondok pesantren darul najjah sedangkan peneliti di sekolah.

4. *Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Sri Sugiyarti dan Oktarina dengan judul “Efektivitas Program Bina Prestasi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Santa Theresia 1 Pangkalpinang” ,2020.*²¹

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa program Bina Prestasi yang meliputi bidang IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Seni dibina sebagai persiapan untuk perlombaan-perlombaan dalam bidang akademik. Pembinaan yang dilakukan selama seminggu sekali secara rutin ini telah mampu mencetak berbagai prestasi baik tingkat lokal maupun nasional.

Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai program bina prestasi dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah fokus masalah yang hanya membahas mengenai efektivitas program bina prestasi.

²¹ Sri Sugiyarti dan Oktarina , “Efektivitas Program Bina Prestasi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Santa Theresia 1 Pangkalpinang,” (Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah, Bangka Belitung,2020) ,hlm 11
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jurnaldiklus>

5. *Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Rizal Hadi dengan judul*

”Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Dalam Membina Siswa Berprestasi di Min 2 Kota Surabaya”, 2023.²²

Dalam penelitian ini di simpulkan bahwasanya Perencanaan program pembinaan ekstrakurikuler disusun secara sistematis mulai dari penentuan jenis ekstrakurikuler sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan madrasah, kemudian menentukan penanggung jawab, metode dan jadwal kegiatan ekstrakurikuler serta anggaran/biaya dengan melibatkan berbagai pihak untuk kemudian dijadikan pedoman dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan ekstrakurikuler sesuai dengan jadwal yang direncanakan, pengelompokan siswa disesuaikan dengan minat dan bakat, pembina dipilih berdasarkan kompetensi yang sesuai dengan jenis ekstrakurikuler yang diampu. Evaluasi dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan. Bentuk evaluasi yang dilakukan di MIN 2 Kota Surabaya dilihat dari pengukurannya madrasah menggunakan jenis evaluasi dalam bentuk tes dan non tes.

Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai prestasi dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya terdapat dari fokus masalah yang membahas tentang, hasil pelaksanaan serta hambatan-hambatan program bina prestasi dan lokasi penelitian.

²² Rizal Hadi, “*Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler dalam Membina Siswa Berprestasi di MIN 2 Kota Surabaya*,”(Skripsi UINSA, 2023),hlm 110

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Yusmanila (2017) <i>“Peran Kepala Sekolah dalam Pembinaan Prestasi Kerja Guru Di Mtsn 3 Bener Meriah”</i>	guru di MTsN 3 Bener Meriah menetapkan peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi kerja guru dengan peran kepala sekolah sebagai yaitu: educator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator. langkah-langkah pencapaian prestasi guru yaitu di antaranya: aktif memberikan motivasi terhadap guru. pengembangan kreatifitas guru, memberikan penghargaan/reward. mempercepat karir guru.	Persamaan nya adalah sama-sama membahas mengenai program bina prestasi dan menggunakan metode penelitian kualitatif	Perbedaannya adalah fokus masalah yang hanya membahas pembinaan prestasi kerja guru, sedangkan peneliti berfokus pada pembinaan prestasi siswa.
2.	Khoirul Fikri (2019) <i>Pelaksanaan Program Bina Prestasi dalam Meningkatkan Soft Skills Siswa di MTSN 6 Ponorogo</i>	Pelaksanaan program bina prestasi dalam meningkatkan soft skills siswa MTsN 6 Ponorogo yaitu dengan adanya pengorganisasian di pengurus program bina prestasi dengan kesepakatan antara siswa, guru dan orang tua siswa terhadap tujuan kegiatan pembelajaran, kondisi madrasah yang mendukung dengan fasilitas berbasis IT serta asri dan sejuk dengan adanya madrasah adiwiyata dan bahkan sampai tingkat adiwiyata nasional, evaluasinya dengan adanya penilaian pada setiap akhir semester, tes lisan, dan penilaian pada saat di kelas	Sama- sama membahas mengenai program bina prestasi dan menggunakan metode penelitian kualitatif	Terletak dari fokus masalah membahas tentang pelaksanaan, hasil pelaksanaan serta hambatan-hambatan program bina prestasi dan lokasi penelitian

3.	Santi Rahmah MY(2019) <i>Pengelolaan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Prestasi Non Akademik Siswa Di Pondok Pesantren Moderen Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh</i>	Pelaksanaan saat ini berjalan dengan lancar karena ada perencanaan yang dilakukan dengan baik seperti mengadakan rapat, menentukan jadwal kegiatan dan membuat tata tertib kegiatan. Kemudian adanya pengorganisasian yang mempermudah untuk menentukan pembina kegiatan, selanjutnya ada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan terakhir barulah dilakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi ini dilakukan satu bulan sekali dan paling lama satu semester sekali	Sama- sama membahas mengenai program program bina prestasi dan menggunakan metode penelitian kualitatif	Perbedaanya terletak pada lokasi yaitu pondok pesantren moderen babun najah sedangkan peneliti di sekolah
4.	SriSugiarti, Oktariana (2020) <i>Efektivitas Program Bina Prestasi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Santa Theresia 1 Pangkal pinang</i>	Program Bina Prestasi yang meliputi bidang IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Seni dibina sebagai persiapan untuk perlombaan-perlombaan dalam bidang akademik. Pembinaan yang dilakukan selama seminggu sekali secara rutin ini telah mampu mencetak berbagai prestasi baik tingkat lokal maupun nasional. Dari hasil angket dinyatakan bahwa kelima bidang ini masuk kategori efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Santa Theresia 1 Kota Pangkalpinang.	Persamaan nya adalah sama-sama membahas mengenai program bina prestasi dan menggunakan metode penelitian kualitatif	Perbedaannya adalah fokus masalah yang hanya membahas mengenai efektifitas program bina prestasi.
5.	Rizal Hadi(2023) <i>Manajemen Pembinaan</i>	Penentuan jenis ekstrakurikuler sesuai dengan kebutuhan dan	Persamaanya Dalam membentuk	Perbedaanya

	Ekstrakurikuler Dalam Membina Siswa Berprestasi di Min 2 Kota Surabaya	kemampuan madrasah, kemudian menentukan penanggung jawab, metode dan jadwal kegiatan ekstrakurikuler serta anggaran/biaya dengan melibatkan berbagai pihak kemudian dijadikan pedoman dalam kegiatan ekstrakurikuler Implementasi pembinaan ekstrakurikuler mulai dari jadwal yang direncanakan, pengelompokan siswa disesuaikan dengan minat dan bakat, dan pembina dipilih berdasarkan kompetensi jenis ekstrakurikuler yang diampu serta menjalin kerja sama dengan mitra. Evaluasi dilihat dari pengukurannya madrasah menggunakan jenis evaluasi dalam bentuk tes dan non tes	prestasi siswa menggunakan metode kualitatif	adalah terletak pada lokasi dan fokus masalah
--	---	---	--	---

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah di paparkan di atas kekurangan dari penelitian terdahulu adalah berfokus kepada perencanaan dan implementasi yang mana dengan demikian kedua hal tersebut menunjukkan bahwa mereka masih belum dan masih akan melakukan program bina prestasi ,dan tujuannya hanya ditunjukkan pada peningkatan prestasi siswa dalam kegiatan program bina prstasi. dan pengembangan kecerdasan siswa dari bidang akademik maupun non akademik.

Dengan demikian untuk pembaruan dan orisinalitas penelitian yang akan dilakukan yakni pengembangan prestasi dalam pembinaan program bina prestasi. bukan lagi dalam proses mewujudkan prestasi siswa namun sudah dalam proses

mengembangkan yang artinya program bina prestasi sudah ada dan masuk dalam proses pengembangan.

B. Kajian Teori

Pada bagian kajian teori ini berisi tentang pembahasan yang akan dijadikan sebagai perspektif pemikiran dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori yang terkait dengan pembahasan penelitian secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan.

1. Konsep Manajemen Program Bina Prestasi

a. Pengertian Manajemen Program Bina Prestasi

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata “*manus*” yang berarti tangan dan “*agere*” yang berarti melakukan. Dalam bahasa inggris, manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang berarti mengelola. Manajemen merupakan ilmu seni untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan. Menurut *G.R. Terry*, manajemen adalah suatu proses yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pelaksanaan dan pengawasan, dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni, agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya²³

Manajemen Secara etimologi istilah manajemen berasal dari bahasa Inggris “*management*” Kata *management* berasal dari kata *manage* yang artinya mengurus, mengatur, mengelola atau berasal dari kata *manage* atau *managiare* yang artinya mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola Secara terminologis sampai saat ini belum ada pengertian manajemen yang

²³ Bedjo Siswanto, *Pengantar manajemen* (jakarta: bumi aksara, 2018), 49.

diterima secara universal. Perbedaan tersebut karena adanya perbedaan sudut pandang masing-masing para ahli. Namun demikian pengertian manajemen merupakan proses pemberdayaan sumber daya manusia maupun non manusia untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Pengertian manajemen yang telah disebutkan di atas, dapat dikatakan ada beberapa inti manajemen, yaitu: Adanya tujuan yang ingin dicapai. Semua aktivitas orang-orang dalam organisasi dirancang, diorganisir, digerakkan, dan dikendalikan dalam rangka untuk mencapai tujuan Organisasi. Dan juga Manajemen sebagai suatu proses. Artinya manajemen merupakan langkah-langkah atau cara sistematis dan terpadu untuk mencapai tujuan. Hal ini mengandung arti bahwa, (1) sumber-sumber daya yang semula tidak berhubungan diintegrasikan menjadi suatu sistem menyeluruh untuk mencapai tujuan organisasi, (2) secara sistematis semua sumber daya manusia organisasi harus melaksanakan aktivitas tertentu yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan organisasi, (3) manajemen mengandung aktivitas melibatkan sumber daya manusia dan non manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dan (4) pencapaian tujuan diupayakan secara efektif dan efisien. Yang dimaksud efektif dalam konteks manajemen adalah banyaknya hasil atau tujuan yang dicapai atau efektifitas dapat diartikan sebagai tingkat/derajat pencapaian tujuan yang diharapkan. Dengan kata lain, efektif diartikan tujuan dapat dicapai sesuai perencanaan. Sedangkan

pengertian efisien memiliki konotasi dengan banyaknya ongkos/biaya yang dikeluarkan dalam pencapaian tujuan yang diharapkan.²⁴

Dalam perkembangan Praktek manajemen, manajemen bukan hanya dipandang sebagai proses aktivitas untuk mencapai tujuan organisasi, akan tetapi juga dipandang sebagai profesi, ilmu, dan seni. manajemen yaitu berasal dari kata *manus* artinya adalah tangan dan *agree* yang artinya melakukan. Apabila kata *manus* dan *agree* tersebut di satukan menjadi kata kerja manager artinya menjadi menangani. Manajemen dalam Bahasa Arab dapat diartikan dengan idarah yang berasal dari kata *adaara* yang artinya mengatur. Sedangkan dalam kamus Bahasa Inggris ke Indonesia, *management* berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur, mengurus, mengelola, melaksanakan dan memperlakukan.²⁵

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu kegiatan yang memiliki target dan tujuan dengan menggunakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan evaluasi dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

Program adalah rencana, kegiatan yang direncanakan dengan saksama. Adapun program yang dimaksud penulis maksud adalah usaha-usaha yang akan dijalankan seseorang baik itu berbentuk nyata seperti materi, prosedur, jadwal dan Sederetan kegiatan untuk meningkatkan sikap dengan harapan usaha itu mendatangkan hasil atau pengaruh.²⁶

²⁴ Suhadi Winoto ,*Dasar Dasar Manajemen* (Yogyakarta : Bildung Nusantara , 2020) 2-5

²⁵ Juhji, et.al., “*Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*”, *Jurnal Litrase Pendidikan Nusantara*, Vol. 1 No. 2, (2020): 112-113

b. Fungsi Manajemen Program Bina Prestasi

Fungsi 5 (lima) kombinasi fundamental manajemen untuk mencapai tujuan. Kombinasi A meliputi perencanaan, pengorganisasian, memberi dorongan (*actuating*), dan pengawasan. Kombinasi B meliputi perencanaan, pengorganisasian, memberi motivasi (*motivating*), dan pengawasan. Kombinasi C meliputi perencanaan pengorganisasian, *staffing*, memberi pengarahan (*directing*), dan pengawasan. Kombinasi D meliputi perencanaan, pengorganisasian, *staffing*, memberi pengarahan, pengawasan, inovasi, dan memberi peranan. Kombinasi E meliputi perencanaan, pengorganisasian, memberi motivasi, pengawasan, dan koordinasi. Dari kelima kombinasi tersebut dapat diambil kesimpulan menjadi 3 fungsi utama dalam manajemen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.²⁷

1) *Planing* (Perencanaan)

Menurut Masyhud, yang di tulis oleh Siti Rodliyah dalam buku yang berjudul Manajemen Pendidikan sebuah konsep dan Aplikasi

Perencanaan adalah "keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara

matang serta penguangan secara tertulis hal-hal yang akan dikerjakan di

masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan lembaga yang

telah ditentukan sebelumnya. Perencanaan mengutamakan kontinuitas

program sebagai lanjutan bagi terciptanya stabilitas belajar mengajar di

sekolah. Sekolah harus membuat rencana jangka pendek pada setiap

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 290-291.

²⁷ Fathul Maujud, "Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam", *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol. 14 No. 1, (2018): 33

semester dan tahunan, karena kegiatannya selalu berubah. Perencanaan adalah proses memikirkan dan menetapkan kegiatan- kegiatan atau program-program yang akan di lakukan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan meliputi kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama waktu yang di perlukan untuk mencapai tujuan tersebut, berapa orang personal yang diperlukan, dan berapa banyak biayanya. Perencanaan ini dibuat sebelum dilaksanakan,

Banghart dan Trull, mengemukakan: "*Educational planning is first of all a rational procces.*" Pendapat ini menunjukkan bahwa perencanaan pendidikan awal proses-proses rasional, dan mengandung sifat optimisme yang didasarkan kepercayaan bahwa akan dapat mengatasi berbagai macam permasalahan. Perencanaan merupakan hasil kesepakatan dan pengertian di antara personal sekolah tentang apa yang harus dicapai oleh organisasi. Perencanaan itu dapat di- artikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan.²⁸

Manajement by Objective (MBO) dalam Buku Dasar-dasar Manajemen, merupakan proses penetapan tujuan yang disepakati bersama dan menggunakan tujuan tersebut untuk mengevaluasi kinerja karyawan. Jika seorang manajer menggunakan pendekatan ini, dia akan

²⁸ Siti Rodliyah, *Manajemen Pendidikan sebuah Konsep dan Aplikasi*,(IAIN Jember Pers,2015), hlm. 13

duduk bersama setiap anggota timnya dan menetapkan tujuan serta secara berkala meninjau apakah kemajuan telah dicapai untuk mencapai tujuan tersebut.²⁹

Perencanaan adalah sebuah proses yang dimulai dari penetapan tujuan organisasi, menentukan strategi untuk pencapaian tujuan organisasi tersebut secara menyeluruh, serta merumuskan sistem perencanaan yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga tercapainya tujuan organisasi³⁰

Perencanaan pendidikan adalah kegiatan yang berkaitan dengan usaha merumuskan program pendidikan yang di dalamnya memuat segala sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan pendidikan, kebijaksanaan dalam pendidikan, arah yang akan ditempuh dalam kegiatan pendidikan, prosedur, dan metode yang akan diikuti dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan.³¹

2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Koordinasi merupakan hal mutlak dalam manajemen. Koordinasi selalu diperlukan dalam setiap organisasi kecil dan besar, baik organisasi yang sederhana maupun yang kompleks, termasuk juga organisasi sekolah. Dalam mencapai efektivitas tujuan organisasi, koordinasi perlu

²⁹ Eman Sulaeman, et.al., *Dasar-dasar Manajemen*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 80

³⁰ Hikma Niar, et.al., *Dasar-dasar Manajemen (Suatu Pengantar)*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 65

³¹ Syaiful Sagala, *Manajemen strategic dalam peningkatan mutu pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 56

diperankan semaksimal mungkin agar tidak terjadi kekacauan dalam proses perjalanannya. Misalnya pengadaan perlengkapan sekolah oleh kepala sekolah harus di- koordinasikan dengan staf sekolah sehingga tidak terjadi tumpang tindih.

Pertimbangan legitimasi dalam pengorganisasian sekolah memberikan Respon dan tuntunan eksternal, yaitu sekolah mampu menampilkan performansi organisasi yang dapat meyakinkan pihak-pihak terkait akan kemampuan sekolah mencapai tujuan dan keabsahan melakukan tindakan mencapai sasaran, Efisiensi dalam pengorganisasian adalah pengakuan terhadap sekolah pada penggunaan waktu, uang, dan sumber daya yang terbatas dalam mencapai tujuannya, yaitu menentukan alat yang diperlukan, pengalokasian waktu, dana, dan sumber daya sekolah. Keefektifan dalam pengorganisasian sekolah menggambarkan ketepatan pembagian tugas, hak, tanggung jawab, hubungan kerja bagian- bagian organisasi, dan menentukan personal (guru dan non guru) melaksanakan tugasnya. Keunggulan (*excellen*) dalam pengorganisasian Menggabarkan kemampuan organisasi dan kepala sekolah, melaksanakan fungsi dan tugasnya sehingga dapat meningkatkan harga diri dan kualitas sekolah,³²

³² Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 49-51

3) *Actuating* (Pelaksanaan)

"*actuating*" adalah salah satu fungsi manajemen yang berfungsi untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian. *Actuating* adalah upaya untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja (*man power*) serta mendayagunakan fasilitas yang ada yang dimaksud untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama, *Actuating* dalam organisasi dapat juga diartikan sama dengan *motivating* yaitu sebagai keseluruhan proses pemberian motivasi bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas dan bersungguh-sungguh demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis, fungsi penggerakan ini antara lain dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut:

- a. Membicarakan tujuan atau target organisasi yang hendak di capai serta melalui diskusi atau tukar pendapat diantara personil yang ada dalam organisasi.
- b. Mendiskusikan berbagai strategi yang dapat di tempuh dalam mencapai tujuan atau target organisasi.
- c. Mensinkronkan tujuan-tujuan pribadi dengan tujuan organisasi/lembaga.
- d. Mendiskusikan kendala-kendala dan cara pemecahan dalam pencapaian tujuan yang hendak dicapai.

- e. Mendiskusikan kontribusi timbal balik kemajuan lembaga dan keuntungan bagi personil, serta kemunduran lembaga dan kerugian personil.
- f. Memberikan perangsang, insentif dan sejenisnya agar dapat membangkitkan semangat kerja para personil.
- g. Memberikan teguran, hukuman atau sanksi kepada setiap personil yang terbukti melalaikan tugas dan tanggung
- h. Memberikan teguran, hukuman atau sanksi kepada setiap personil yang terbukti melalaikan tugas dan tanggung jawab
- i. Memberikan pembinaan dan bimbingan kerja, nasehat, koreksi atau memberikan supervisi demi kemajuan pekerjaan personil³³

4) *Evaluating* (Penilaian)

Penilaian dapat diartikan sebagai proses pengukuran dan perbandingan dari pada hasil-hasil pekerjaan yang nyatanya di- capai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur sampai sejauh mana tujuan lembaga telah tercapai dan seberapa banyak yang belum dapat dicapai. Hasil penilaian ini dapat digunakan sebagai umpan balik bagi perbaikan program kegiatan selanjutnya. Penilaian dibedakan dengan pengawasan. Pengawasan dilakukan selama pekerjaan dalam proses penyelesaian, sedangkan penilaian dilakukan apabila satu fase atau keseluruhan pekerjaan telah

³³ Siagian, S.P. *Filsafat*,...hlm. 123

selesai dilaksanakan. Pelaksanaan fungsi penilaian ini antara lain mencakup kegiatan- kegiatan sebagai berikut;

- a. Merumuskan Kriteria/standar kualitas pekerjaan yang di- harapkan, sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan,
- b. Mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas yang telah dilaksanakan.
- c. Membandingkan hasil pelaksanaan tugas yang telah dicapai dengan target/standar yang ditetapkan.
- d. Mengkaji faktor -faktor penunjang dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
- e. Merumuskan saran-saran sebagai *Input* untuk penyusunan program kerja di masa yang akan datang,

Evaluasi merupakan hal yang sangat penting di dalam manajemen pendidikan maupun dalam dunia pendidikan pada umumnya. Melalui evaluasi ini, kemajuan dan perkembangan peserta

didik setelah mengalami proses pembelajaran dalam waktu tertentu akan dapat diukur, Secara khusus dalam program pendidikan, tujuan evaluasi pendidikan adalah untuk mendapatkan data pembuktian yang menunjukkan sampai di mana tingkat kemampuan dan keberhasilan peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajarannya, Evaluasi juga dapat diperuntukkan bagi guru-guru dan pengawas (supervisor) untuk mengukur sampai di mana efektivitas kinerja mereka yang

berkaitan dengan pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan-kegiatan mengajar, dan metode mengajar yang dipergunakan.³⁴

Pendekatan dalam evaluasi program ada 2, yaitu pendekatan evaluasi secara langsung dan pendekatan evaluasi tidak langsung.

a. Pendekatan evaluasi secara langsung

Pendekatan langsung memberikan keuntungan dalam hal pengamatan langsung terhadap proses pendidikan yang sedang berlangsung, memungkinkan staf sekolah untuk secara aktif terlibat dalam mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan memberikan umpan balik secara langsung kepada para pelaku pendidikan. Namun, pendekatan ini mungkin memerlukan sumber daya yang lebih besar, baik dari segi waktu maupun tenaga, serta dapat terbatas dalam cakupannya.

b. pendekatan tidak langsung

Penggunaan data bulanan dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang kinerja sekolah secara keseluruhan. Data bulanan dapat mencakup berbagai aspek, seperti hasil ujian, tingkat kehadiran siswa, dan tingkat keterlibatan orangtua, yang semuanya dapat memberikan wawasan yang berharga tentang kinerja sekolah secara keseluruhan. Namun, pendekatan ini

³⁴ Nur Zazin, M.A *Kepemimpinan Manajemen Dan Konflik*. (Yogyakarta: Absolute media, cet. I, 2010) Hal. 30-33

mungkin kurang mampu untuk menangkap nuansa dan konteks yang mungkin terjadi dalam situasi pendidikan sehari-hari.

Kombinasi kedua pendekatan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja sekolah dan memungkinkan untuk evaluasi yang lebih holistik. Dengan menggunakan pendekatan langsung untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang proses pendidikan yang sedang berlangsung, serta pendekatan tidak langsung untuk melacak tren jangka panjang dan mengidentifikasi pola kinerja, sekolah dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan mereka.³⁵

c. Prinsip – Prinsip Manajemen Program

Setiap bidang ilmu pasti memiliki prinsip-prinsip yang diakui kebenarannya. Dalam bidang manajemen juga terdapat prinsip-prinsip yang dapat diterima dan dapat dipergunakan dalam praktik manajemen.

Prinsip di definisikan sebagai pernyataan fundamental yang menjadi pedoman tindakan (Terry, 1967:12). Jika definisi prinsip tersebut dihubungkan dengan manajemen, maka dapat dikatakan bahwa, prinsip manajemen merupakan nilai, norma, dan dasar-dasar yang menjadi pedoman tindakan untuk keberhasilan manajemen Henry Fayol (1841 - 1925) seorang industrialis dari Perancis yang dikenal sebagai bapak

³⁵ Smith, *Pendekatan Langsung dan Tidak Langsung untuk Evaluasi Sekolah: Tinjauan Komprehensif*. Jurnal Evaluasi Pendidikan, (2018), 321-335.

manajemen operasional adalah ilmuwan pertama yang mengemukakan gagasan tentang prinsip manajemen. Prinsip-prinsip manajemen dan hasil penelitian Fayol diterbitkan dalam buku berjudul “General and Industrial Management” tahun 1916.

Berikut 14 Prinsip Manajemen Henri Fayol (Dalam Stoner, Freeman, dan Gilbert, 1995: 36), yaitu:

- 1) Pembagian kerja (*Devision of Work*): Pembagian kerja harus disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian pegawai. Seseorang semakin spesialis, semakin efisien dalam mengerjakan tugasnya. Prinsipnya orang yang tepat ditempatkan yang tepat (*the right man in the right place*).
- 2) Wewenang (*Authority*): Manajer harus memberikan perintah sehingga tugas selesai.
- 3) Disiplin (*Discipline*): Setiap orang dalam organisasi harus mentaati dan menghormati aturan organisasi.
- 4) Kesatuan Komando/Perintah (*Unity of command*): Setiap karyawan harus menerima instruksi dari satu orang. Jika karyawan menjadi bawahan dari beberapa manajer cenderung terjadi konflik dan kekacauan wewenang
- 5) Kesatuan Pengarahan (*Unity of direction*): Setiap aktivitas organisasi harus mengarah pada tujuan. Operasi dalam organisasi yang mempunyai obyek yang sama harus diarahkan oleh seorang manajer.

- 6) Mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi (*Subordination of individual interest to the common good*): kepentingan pribadi harus tunduk dengan kepentingan organisasi.
- 7) Upah (*Remuneration*): Kompensasi untuk karyawan harus adil bagi karyawan dan pemilik perusahaan
- 8) Sentralisasi (*Centralization*): Sentralisasi adalah mengurangi peran bawahan dalam pembuatan keputusan. Sedangkan desentralisasi adalah peningkatan peran bawahan dalam pembuatan keputusan. Fayol percaya bahwa manajer sebagai penanggungjawab akhir, akan tetapi pada saat yang sama harus memberikan wewenang yang cukup kepada bawahan untuk mengerjakan tugas secara efektif. Intinya manajer harus menjaga keseimbangan antara sentralisasi dengan sentralisasi.
- 9) Hirarki (*The hierarchy*): Garis wewenang organisasi harus jelas.
- 10) Tertib (*Order*): Sumberdaya manusia, dan non manusia harus berada di tempat yang tepat dan waktu yang tepat. Orang harus berada pada pekerjaan dan posisi yang tepat baginya.
- 11) Keadilan (*Equality*): Manajer dituntut adil kepada bawahannya.
- 12) Stabilitas staf (*Stability of staff*): Tingkat perputaran karyawan (keluar atau masuk) yang tinggi tidak baik bagi pelaksanaan fungsi-fungsi organisasi.

- 13) Inisiatif (*Initiative*): Bawahan harus diberi kesempatan dan kebebasan berinisiatif dalam menyelesaikan tugasnya. Walaupun mungkin terjadi sedikit kesalahan.
- 14) Semangat korps (*Esprite de corps*): Menumbuhkan semangat tim akan memberikan rasa kesetiaan pada organisasi.

d. Tujuan Manajemen Program

Adapun tujuan dan manfaat manajemen sebagaimana dinyatakan Usman, ada 6 hal pokok yang akan diuraikan lebih lanjut. Tujuan dan manfaat manajemen tersebut yaitu ³⁶:

1. Terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
2. Terciptanya peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa, dan negara
3. Terpenuhnya salah satu dari empat kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan dan menuju adanya kompetensi profesional sebagai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sebagai manajer
4. Tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien
5. Terbekalnya tenaga pendidikan dengan teori tentang proses dan tugas administrasi pendidikan. Hal ini akan mendukung profesi sebagai manajer atau konsultan manajemen pendidikan

³⁶ Rodliyah, *Manajemen Pendidikan*, (Jember: IAIN Jember Press 2015), 6

2. Program bina prestasi

a. Pengertian Program bina prestasi

Pengertian bina prestasi bukanlah suatu definisi secara khusus dari kajian ilmu atau mengandung pengertian khusus, penulis mengutip arti dari kata "program", "kelas", "bina", dan "prestasi" yang secara umum meliputi suatu kegiatan pendidikan. Masing- masing kata tersebut mempunyai arti yang berbeda-beda. Tetapi apabila keempat kata tersebut di satukan dalam satu kesatuan maka akan mempunyai maksud dan tujuan lain.³⁷

Kata program mempunyai pengertian secara khusus dan umum. Secara umum program dapat diartikan dengan sebuah bentuk rencana yang akan dilaksanakan. Sedangkan secara khusus program diartikan sebagai kesatuan atau unit kegiatan yang merupakan implementasi atau realisasi dari sebuah kebijakan dan berlangsung dalam proses yang berkesinambungan serta terjadi dalam sebuah organisasi yang melibatkan banyak orang.³⁸

Pengertian kelas adalah suatu kelompok orang yang melaksanakan kegiatan belajar bersama, yang mendapatkan pembelajaran dari guru. terdapat 3 (tiga) persyaratan agar kelas dapat terjadi yaitu: a) Sekelompok anak mempunyai waktu yang sama. b) Sekelompok anak yang menerima pelajaran yang sama c) Sekelompok

³⁷ Sri Winarsih, "Konsep Pengembangan Bina Prestasi MAN dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Jurnal Literasi*, Vol. 5 No. 2 (2014): 141.

³⁸ Ashiong P. Munthe, "Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan, dan Manfaat", *Jurnal Scholaria*, Vol. 5 No. 2 (2015): 5

anak yang dibimbing oleh guru yang sama. terdapat pengertian kelas dari 2 pandangan meliputi kelas menurut arti sempit dan luas. Kelas dalam arti sempit yaitu ruangan yang dibatasi oleh empat dinding yang merupakan tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Kelas dalam arti sempit ini mengandung sifat statis karena sekedar menunjuk pengelompokan peserta didik menurut tingkat perkembangannya yang didasarkan pada batas umur kronologis masing-masing. Sedangkan dalam arti luas kelas adalah masyarakat kecil yang termasuk bagian dari masyarakat sekolah yang mempunyai kesatuan di organisasi serta menjadi unit kerja yang secara dinamis menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang kreatif untuk mencapai tujuan³⁹

Bina prestasi terdiri dari dua kata yaitu bina dan prestasi. Kedua kata tersebut secara umum berkaitan dengan suatu kegiatan pendidikan. Apabila dilihat dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, bina berarti membina, mengusahakan, dan membangun agar lebih baik, dan usaha yang dilakukan untuk lebih maju. Sedangkan kata prestasi adalah hasil baik yang diperoleh. Dari arti kedua kata tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian bina prestasi menjadi upaya membina prestasi guna peningkatan mutu pendidikan ke arah yang lebih baik.⁴⁰

Sehingga dapat disimpulkan bahwa program bina prestasi adalah suatu

³⁹ Lailatu Zahro, "Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas", Jurnal Keislaman, Vol. 1, No.2 (2018): 188-189

⁴⁰ Sri Winarsih, "Konsep Pengembangan Bina Prestasi MAN dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", Jurnal Literasi, Vol. 5 No. 2 (2014): 141

program yang dibentuk oleh sebuah lembaga pendidikan untuk membina prestasi peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik agar tercipta peserta didik yang berkualitas.

3. Tujuan Manajemen Program Bina Prestasi

Program kelas bina prestasi dibentuk oleh sebuah lembaga pendidikan dengan tujuan agar dapat menyaring peserta didik yang mempunyai bakat, minat, dan potensi di bidang tertentu kemudian dilakukan proses Pembimbingan secara berkala oleh tenaga pendidik yang profesional di bidangnya agar terbentuk peserta didik yang berprestasi dalam bidangnya masing-masing. Kelas yang dibentuk dalam program kelas bina prestasi ini seperti kelas olimpiade, tahfidz, olahraga, multimedia, dan lain sebagainya sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan tersebut.

Tujuan menyelenggarakan program kelas bina prestasi atau kelas unggulan yaitu: 1) Menyiapkan peserta didik yang mempunyai kecerdasan, ketakwaan, dan keimanan kepada Allah SWT, peserta didik yang mempunyai budi pekerti yang luhur, peserta didik yang mempunyai pengetahuan maupun keterampilan, dan peserta didik yang sehat jasmani dan rohani. 2) Memberikan wadah kepada peserta didik yang mempunyai kecerdasan yang lebih untuk memperoleh pengetahuan maupun keterampilan sesuai dengan potensinya. 3) Memberikan peluang kepada peserta didik supaya lebih cepat dalam mentransfer IPTEK sesuai dengan perkembangan zaman. 4)

Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang mendapat prestasi baik. 5) Mempersiapkan lulusan kelas unggulan menjadi peserta didik unggulan dalam bidang pengetahuan dan teknologi sesuai dengan perkembangan mental siswa.⁴¹

4. Pengembangan Standar Isi (Kurikulum) Program Kelas Bina Prestasi

Aspek-aspek yang dikembangkan dalam program-program bidang standar isi (kurikulum), program-program yang dapat dikembangkan dalam standar isi (kurikulum) ini antara lain⁴²

- 1) Pengembangan kurikulum satuan pendidikan (dengan berbagai jenis muatan kurikulum sesuai dengan ketentuan SNP).
- 2) Penyusunan kalender pendidikan.
- 3) Pengembangan pemetaan KBK untuk semua mata pelajaran.
- 4) Pengembangan silabus untuk semua mata pelajaran.
- 5) Pengembangan sistem penilaian untuk semua mata pelajaran.
- 6) Pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk semua mata pelajaran.
- 7) Penyusunan beban belajar.

Target yang harus dicapai dalam aspek ini antara lain ditunjukkan oleh indikator indikator :

⁴¹ Lukman Hakim, "Manajemen Program Kelas Unggulan untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun", Southeast Asian Journal of Islamic Education Management, No. 2 Vol. 1 (2021): 4-5

⁴² Sri Winarsih, "Konsep Pengembangan Bina Prestasi MAN dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", Jurnal Literasi, Vol. 5 No. 2 (2014): 143

- 1) Terdokumentasikan kurikulum satuan pendidikan yang dijalankan sekolah (KBM).
- 2) Tersedianya perangkat pembelajaran secara lengkap (pemetaan, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran), baik untuk semua mata pelajaran maupun semua jenjang kelas.
- 3) Terdokumentasikan kurikulum satuan pendidikan di sekolah yang bersangkutan.
- 4) Dan terdapat peningkatan lain yang terkait dengan standar isi pendidikan

5. Tujuan Program bina prestasi

Mampu mewarnai citra madrasah menjadi semakin baik dan bisa menunjukkan kualitasnya di masyarakat maupun di kalangan lembaga pendidikan pada umumnya. *Output* yang di hasilkan pun diharapkan juga semakin meningkat prestasinya baik akademik maupun non akademik.

6. Prestasi Siswa

a. Pengertian Prestasi Siswa

Prestasi Secara etimologi merupakan kata terapan dan bahasa belanda yaitu dari kata *prestatie*, yang biasa diartikan sebagai hasil usaha, atau suatu hasil yang telah dicapai, baik itu dilakukan ataupun dikerjakan.⁴³

⁴³ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung; Alfabeta, 2013), 153

Siswa berprestasi berasal dari dua kata, yaitu siswa dan berprestasi. Siswa adalah individu yang mengalami pertumbuhan fisik dan psikologis sesuai dengan kodrat bawaannya. Siswa sebagai individu dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, memerlukan bimbingan dan arahan yang konsisten menuju tingkat yang setinggi mungkin dari bawaan mereka.⁴⁴

Istilah berprestasi yang berasal dari kata prestasi, Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan prestasi sebagai hasil (dari apa yang telah dilakukan, dikerjakan, dsb).⁴⁵

Dengan demikian istilah siswa berprestasi yang mengacu pada konsep siswa dan prestasi dapat diartikan sebagai individu yang mendapatkan layanan pendidikan dan telah mencapai kesuksesan di bidang akademik maupun non-akademik selama mereka di sekolah, yang membuat mereka dipuji dan dikagumi.

Dari beberapa definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Prestasi adalah hasil pencapaian terhadap tugas yang diberikan kepada individu maupun organisasi. Prestasi tidak mengandung konotasi negatif, artinya keberhasilan dalam kebaikan, karena semua orang selalu mengharapkannya.

⁴⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012). 39

⁴⁵ Muhammad Fathurrahman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012). 118.

b. Prestasi Akademik

Menurut Fadjar yang dikutip oleh Amino Rosid Abdullah, akademik adalah keadaan orang-orang yang bisa menerima gagasan, pemikiran, ilmu pengetahuan, dan sekaligus dapat mengujinya secara jujur, terbuka, dan leluasa⁴⁶. Sedangkan menurut Fuchs dalam Femmy disebutkan bahwa kemampuan akademik atau pengetahuan awal adalah sebuah proses akumulatif yang meliputi penguasaan pengetahuan baru dan dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki. Ditambahkan pula oleh Jahidin bahwa, kemampuan akademik itu ditunjukkan dari kinerja akademik atau disebut prestasi akademik.⁴⁷

Prestasi akademik merupakan penilaian hasil pendidikan yang berupa perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisa, sintesis dan evaluasi, di mana hasil penilaian diberikan berdasarkan hasil tes, evaluasi atau ujian dari setiap mata kuliah, hasil tersebut diinterpretasikan secara objektif dan diterapkan dalam bentuk angka maupun kalimat sesuai dengan yang dicapai oleh setiap mahasiswa pada suatu periode tertentu⁴⁸.

Jadi dapat di simpulkan bahwa prestasi akademik adalah suatu proses pencapaian dari hasil pembelajaran yang meliputi

⁴⁶ Aminol Rosid Abdullah, *Capailah Prestasimu*, (Depok: Guepedia, 2019), 17

⁴⁷ Femmy Roosje Kawuwung, *Implementasi Perangkat Pembelajaran Inkuiri Terbuka Dipadu NHT dan Kemampuan Akademik*, (Malang: CV Seribu Bintang, 2019), 5.

⁴⁸ Hipjillah, *mahasiswa bekerja paruh waku*, 2015

kemampuan , kecakapan, atau penambahan yang biasanya di tentukan melalui penilaian atau pengukuran.

c. Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik merupakan prestasi yang didapatkan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan yang dilaksanakan di luar jam belajar. Dalam kegiatan non akademik atau dapat disebut juga kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadikan siswa menggali dan mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya. kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan di luar jam pelajaran normal.⁴⁹

Prestasi non akademik adalah prestasi yang dihasilkan dari kegiatan di luar pembelajaran seperti program ekstrakurikuler yang berhubungan dengan pengembangan bakat siswa, dan program imtak (iman dan takwa). Adapun contoh dari prestasi non akademik adalah imtak, kejujuran, keterampilan, kejuaraan prestasi olahraga, kesenian, kepramukaan, keahlian dalam membaca Al-Qur'an, dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

⁴⁹ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta, AR-RUZ MEDIA, 2008), 188

Dengan adanya kegiatan non akademik ini peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya melalui berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia . kegiatan ekstrakurikuler ini terbentuk berdasarkan bakat dan minat siswa sehingga mereka bisa mengembangkan potensi yang terdapat dalam diri mereka secara maksimal . jadi prestasi non akademik adalah prestasi yang di hasilkan dari kegiatan ekstrakurikuler yang di laksanakan di luar jam pelajaran sekolah yang bertujuan mengembangkan minat dan bakat siswa .

d. Macam macam Prestasi

Dalam mengembangkan jenis-jenis prestasi atau hasil belajar ini, teori "*Taxonomy Bloom*" mengungkapkan ketiga jenis prestasi atau hasil belajar, yakni:

1) Prestasi kognitif adalah hasil yang telah dicapai melalui perilaku-perilaku yang menekankan pada aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berfikir yang di dalamnya mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, penguraian, dan penilaian.

2) Prestasi afektif

adalah hasil yang telah dicapai melalui perilaku-perilaku yang menekankan pada aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri yang di

dalamnya mencakup penerimaan, tata nilai dan pengorganisasian.

3) Prestasi psikomotor

Hasil yang telah dicapai melalui perilaku-perilaku yang menekankan pada aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin yang di dalamnya mencakup kesiapan, peniruan, membiasakan, menyesuaikan, dan menciptakan⁵⁰

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi

Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor prestasi belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, seperti kecerdasan, kesehatan, ketekunan, sikap, kondisi fisik, perhatian, motivasi, minat, dan kebiasaan belajar. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa, seperti faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat.⁵¹

faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar ada 2 antara lain:

⁵⁰ Lorenzo M. Kasenda, et al., "Sistem Monitoring Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa Berbasis Android," *E-journal Teknik Informasi*, 1 (2016), 2.

⁵¹ Wasliman Lim, *Problematika Pendidikan Dasar* (Bandung: Modul Pembelajaran Mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2007), 158.

- a. Faktor intern yaitu faktor jasmaniah yang meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Faktor kelelahan yaitu kelelahan jasmani dan rohani.
- b. Faktor ekstern yaitu faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.⁵²

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut mempunyai pengaruh yang kuat dalam proses belajar, jika faktor-faktor yang mempengaruhi mendukung proses belajar (pengaruh positif) maka prestasi belajar yang akan dicapai siswa akan optimal.

⁵² Slameto, Belajar Dan *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Cet. 5 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 54-72.

7. Madrasah Tsanawiyah

Kata 'madrasah' berasal dari bahasa Arab yang artinya sekolah, namun dalam kerangka sistem pendidikan nasional, antara madrasah dan sekolah memiliki perbedaan). Sekolah dikenal sebagai lembaga pendidikan tingkat dasar dan menengah yang kurikulumnya menitik beratkan pada pelajaran umum, sedangkan madrasah adalah lembaga pendidikan keagamaan yang selain memiliki beban kurikulum pelajaran umum, dan pengelolaannya di bawah tanggung jawab Kementerian Agama RI .

Madrasah Tsanawiyah pada khususnya sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki alasan pendirian sebagai berikut:

- a) sebagai manifestasi dan realisasi pembaruan sistem pendidikan Islam
- b) usaha penyempurnaan terhadap sistem pesantren ke arah suatu pendidikan yang lebih memungkinkan lulusannya untuk memperoleh kesempatan yang sama dengan sekolah umum, terutama kesempatan untuk memperoleh ijazah serta kesempatan bekerja.
- c) adanya sikap mental pada sementara golongan umat Islam khususnya santri yang terpuakau pada barat atas kemajuan yang telah dicapai sebagai upaya menjembatani antara sistem pendidikan tradisional yang dimiliki pesantren dengan sistem pendidikan modern.⁵³

⁵³ A Rofik Husen ,*Jurnal Administrasi Pendidikan* , Tim Pengembangan Jurnal UPI,2021, <http://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya kualitatif dengan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk narasi⁵⁴

Pendekatan kualitatif ini dipilih oleh peneliti karena dapat mengungkap data secara mendalam tentang Manajemen Program Bina Prestasi dalam Mengembangkan Prestasi Siswa di MTS Zainul Hasan Balung – Jember.

Jenis penelitian yang di gunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Dalam penelitian deskriptif data yang di kumpulkan berupa kata-kata , gambar , dan bukan angka -angka. Hal ini di sebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu semua yang di kumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah di teliti. Dengan demikian laporan penelitian berisi kutipan – kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut dapat berasal dari naskah wawancara , catatan lapangan, foto , video, dokumen pribadi , catatan ,atau catatan memo ,dan dokumen resmi lainnya.

Oleh karena itu peneliti menggunakan metode penelitian tersebut guna bisa melakukan penelitian secara terperinci dan mendalam melalui metode

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021)

yang digunakan sehingga dapat menemukan fakta- fakta mengenai fokus penelitian yang akan digali secara mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian hendak di lakukan. Adapun lokasi yang di pilih oleh peneliti ini adalah MTS Zainul Hasan balung – jember yang terletak di JL. Perjuangan No. 10 balung lor ,kecamatan balung , kabupaten jember , provinsi Jawa Timur . Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan peneliti melihat bahwa MTS Zainul Hasan Balung - Jember yang menggunakan model full day school merupakan madrasah yang memiliki program bina prestasi di mana siswa dapat menempatkan siswa sesuai bakat dan minat sehingga banyak yang di raih oleh siswa di MTS Zainul Hasan balung – jember.

C. Subjek Penelitian

Pada tahap ini, peneliti akan menentukan beberapa informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi terkait masalah penelitian. Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan Teknik *Purposive Sampling* untuk menentukan siapa yang menjadi sumber data yang peneliti tuju, *Purposive Sampling* adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau

mungkin orang tersebut seorang penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti⁵⁵.

Berdasarkan uraian di atas maka yang dijadikan informan antara lain:

1. Kepala Madrasah MTS Zainul Hasan Balung – Jember
2. Waka Kesiswaan MTS Zainul Hasan Balung – Jember
3. Waka Kurikulum MTS Zainul Hasan Balung – Jember
4. Koordinator Bina Prestasi MTS Zainul Hasan Balung – Jember

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi:

1. Pra Observasi

Tahap awal yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan Pra observasi, yaitu tahap awal sebelum peneliti melakukan observasi. Adanya pertemuan awal untuk menciptakan keakraban guru dengan peneliti. Dengan cara peneliti bersilaturahmi dengan guru Tata Usaha, bertujuan untuk mewawancarai atau mencari informasi secara bertahap mengenai Program Bina Prestasi Persemester.

2. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan cara

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 218

partisipatif ataupun non partisipatif. dalam observasi parsitipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi non partisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁵⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model observasi non parsitipatif dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung di MTs Zainul Hasan Balung, namun hanya berperan mengamati kegiatan dengan tujuan memahami secara mendalam tentang pengembangan program bina prestasi di MTs Zainul Hasan Balung.

3. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara.)⁵⁷

Dalam penelitian ini model wawancara yang digunakan tak lain menggunakan wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara dengan kategori *in dept interview* yaitu dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara yang terstruktur⁵⁸

⁵⁶ samsu, *Metode Penelitian* (jambi: (pusaka), 2021).98

⁵⁷ samsu, *Metode Penelitian*, 97.

⁵⁸ Riyatul Husnan, “*Manajemen Filantropis Islam di Pondok Pesantren.*” (Desertasi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 136

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap semua subyek penelitian yang telah ditentukan, dengan harapan peneliti mendapatkan informasi secara detail terkait Manajemen Program bina Prestasi dalam mengembangkan prestasi siswa di MTs Zainul Hasan Balung.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁹

Adapun data- data yang ingin diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi adalah :

- a. Profil Madrasah MTS Zainul Hasan Balung -Jember
- b. Visi dan Misi Madrasah MTS Zainul Hasan Balung -Jember
- c. Data jumlah pendidik dan siswa MTS Zainul Hasan Balung -Jember
- d. Data Siswa berprestasi MTS Zainul Hasan Balung -Jember

⁵⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: kencana, 2017).

E. Analisis Data

Analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan analisis deskriptif, sebab peneliti akan mengungkapkan fenomena dan fakta-fakta yang berkaitan berdasarkan pada tujuan, faktual data dan akurasi data serta menganalisis secara berulang-ulang setelah data-data yang dibutuhkan telah terkumpul. Kemudian berdasarkan data tersebut, proses analisa penelitian ini di mulai dari membaca, mempelajari dan menelaah data dengan menggunakan teknik analisis data yang sering digunakan oleh para peneliti yakni langkah-langkah analisis data menurut Miles, Huberman dan Saldana, yang meliputi: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁶⁰

Analisis data ini dilakukan peneliti selama pengumpulan data dan untuk jangka waktu tertentu setelah pengumpulan data. Setelah dilakukan analisis, apabila jawaban responden kurang memuaskan maka peneliti melanjutkan dengan mengajukan pertanyaan kembali sampai pada tahap tertentu dan diperoleh data yang dianggap reliabel

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data pada studi kualitatif dilakukan sepanjang proses pengumpulan data dan juga setelah fase pengumpulan data berakhir

⁶⁰ Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi* (Jakarta: UI- Press, 2014), 14

dalam periode tertentu. Ketika melakukan wawancara, peneliti menganalisis respons dari responden. Jika hasil analisis awal dari jawaban survei dirasa kurang memuaskan, peneliti akan terus mengajukan pertanyaan tambahan sampai pada titik di mana informasi yang diperoleh dianggap dapat dipercaya. Kemudian analisisnya tergantung pada keterampilan *integrative* dan *intepretatif* yang diperlukan, sebab data tidak selalu berbentuk angka melainkan rincian yang panjang saat dikumpulkan.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan maupun Transkrip wawancara selama proses penelitian dalam makna sederhananya kondensasi data berarti memilih dan memilah data yang dibutuhkan dan membuang data yang tidak dibutuhkan.

3. Penyajian data

Dalam penelitian ini, dilakukan dalam bentuk gambar, bagan, dan disertai dengan penjelasan atau narasi. Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan jenisnya. Melalui Penyajian data tersebut, maka terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti yaitu menganalisis data secara terus menerus, baik selama pengumpulan data maupun sesudahnya untuk menarik kesimpulan yang dapat menggambarkan pola yang terjadi.

F. Keabsahan Data

Temuan data dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Untuk itu, dalam keabsahan data yang diperoleh peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik atau yang disebut juga triangulasi metode ini adalah proses pengecekan data melalui sumber data yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian dicek dengan metode observasi, dan dokumentasi. bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda⁶¹

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021), 324

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber adalah suatu teknik pengujian keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber dengan teknik yang sama. Peneliti melakukan wawancara kepada sumber pertama yaitu Kepala Madrasah, kemudian untuk wawancara selanjutnya kepada waka kesiswaan guna untuk menguatkan pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Madrasah, waka kesiswaan dan sumber yang terakhir yaitu guru coordinator bina prestasi atau pihak yang terkait dengan program bina prestasi. Data dari ke empat sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetap di deskripsikan, di kategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya di mintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut⁶²

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.⁶³

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta: 2018), 274.

Maka dari itu peneliti harus jeli memilih waktu yang tepat dalam menggali data bersama narasumber guna untuk membandingkan dan mengecek keabsahan data yang diperoleh dari satu waktu dan waktu yang lain.

G. Tahap Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Tahap Penelitian Pra Lapangan

Tahap Pra lapangan dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan dan mempersiapkan perlengkapan penelitian dalam rangka penggalan data awal. Tahap Pra lapangan pada penelitian ini meliputi: penyusunan rancangan penelitian, Pemilihan lapangan penelitian, mengurus perizinan, penilaian keadaan lapangan, pemilihan informan, dan penyusunan instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini merupakan kegiatan inti dari penelitian, yang meliputi kegiatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan kondensasi data, penyajian data, dan yang terakhir yaitu penarikan simpulan.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, peneliti menguraikan hasil penelitian setelah penelitian selesai dilakukan dengan cara yang sistematis sehingga dapat dipahami oleh pembaca.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat MTs Zainul Hasan Balung

Pada awalnya Zainul Hasan adalah tempat mengaji diniyah saja, yang hanya mengajarkan tentang ilmu agama, di antaranya belajar membaca Al-Qur'an, kajian ilmu Fiqih dan Tauhid saja. Seiring bertambah banyaknya murid yang mengaji, maka terdapat usulan dari banyak wali murid untuk didirikannya lembaga formal, maka tahun 1986 berdirilah lembaga formal Madrasah Ibtida'iyah di bawah pengawasan Kementerian Agama Jember. Mengetahui bahwa di Jalan Perjuangan terdapat lembaga baru, maka para warga memberi usulan untuk mendirikan Lembaga Tsanawiyah juga, karena saat itu banyak wali warga yang kebingungan untuk menyekolahkan anaknya di mana, karena waktu itu lembaga Tsanawiyah letaknya cukup jauh, dengan demikian didirikannya lembaga Tsanawiyah Zainul Hasan.

Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung Jember didirikan oleh H. Moh Sa'id Sholeh pada tahun 1987. Dalam perkembangannya MTs Zainul Hasan menjadi MTs yang bukan hanya mengajarkan ajaran agama saja, tetapi juga membuka diri untuk mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Pada periode pertama dipimpin oleh Drs. Gufron Sai'id yang mana beliau adalah putra dari H. Moh Sa'id Sholeh, maka didirikanlah Yayasan

Zainul Hasan dengan Notaris Yun Yanuaria, S.H pada tanggal 27 April 1988. Yayasan inilah yang menjadi cikal bakal berdirinya MTs Zainul Hasan Balung pada tanggal 10 Pebruari 1988 dan mendapat pengakuan Kantor wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Timur No. Wm.06.03/PP.03.2/3446/SKP/1998 tanggal 05 Oktober 1998.⁶⁴



Gambar 4.1
MTs Zainul Hasan Balung Jember⁶⁵

2. Profil MTs Zainul Hasan Balung Jember

Nama Lembaga : MTs. Zainul Hasan Balung

Jalan : Perjuangan Nomor 10 Balung

Kecamatan : Balung

Kabupaten : Jember

No.Telp : 082132561201

NSS : 121235090029

NPSN : 20581457

⁶⁴ Futuha Nasihah, Guru Tata Usaha, di Observasi Penulis, Senin, 4 Desember 2023

⁶⁵ Muhammad Victor Firdaus , Guru Tata Usaha, di Wawancara penulis ,Selasa 5 Desember

Alamat Yayasan : Jalan Perjuangan Nomor 10 Balung

Status Sekolah : Swasta

Status Akreditasi : A

Tahun didirikan : 1987

Tahun beroperasi : 1987

Ijin Operasional : 1987

Status Tanah : Milik Yayasan

3. Visi dan Misi MTs Zainul Hasan Balung

1. Visi Sekolah

Berakhlakul Karimah, Unggul Dalam Prestasi, Kreatif Dan Inovatif

2. Misi Sekolah

- a) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- b) Melaksanakan dan mengembangkan ajaran Ahlussunnah Waljamaah
- c) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal
- d) Mendorong, membantu dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minatnya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi
- e) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan saya saing yang sehat kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik

- f) Mengembangkan potensi dan kreativitas siswa dalam bidang seni dan olahraga
 - g) Mengembangkan sikap kepekaan terhadap lingkungan
 - h) Mengoptimalkan kompetensi warga Madrasah dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan masyarakat
 - i) Mewujudkan Madrasah Tsanawiyah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat
4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Zainul Hasan Balung

Tabel 4.1
Daftar Guru dan Pegawai MTs Zainul Hasan Balung⁶⁶

No.	Nama Guru	Tugas Mengajar	Jabatan
1	Drs. Sudarmono	Bahasa Inggris	Kepala Madrasah
2	Heny Leksiana S.Si.	IPA	Waka Kurikulum
3	Agus Salim S.Pd,	BK	Waka Kesiswaan
4	Dra. Kunti Budi Wati	BK	Waka Humas
5	Istiqomah S.Pd.	BK	WAKa Sarpras
6	Indah Hikmasari S.Pd.	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	Kepala Perpustakaan
7	Nuriyatul Laili S.Pd.	IPA	Kepala TU
8	Ghoyyinah S.Pd.	BK	Wali Kelas VIII.A
9	Dra. Fathonah	IPS	Wali Kelas VIII.B
10	Nasim Fauzi S.Ag.	Al Qur'an Hadist	Wali Kelas VIII.C
11	Syafiatul Ilmi S.Pd.	Matematika	Wali Kelas VIII.D
12	Tuti Restu S.Pd.	Bahasa Inggris	Wali Kelas VIII.D

⁶⁶ Nuriyatul Laili, Kepala tata usaha, Data Dokumentasi, MTs Zainul Hasan Balung, Rabu 6 Desember 2023

13	Agus Afandi M.Pd.	Bahasa Inggris	Guru
14	Lilik Suciati S.Pd.	IPA	Wali Kelas IX.B
15	Ali Iskandar S.Pd.	Matematika	Wali Kelas IX.A
16	Heri Ermawati S.Pd.	IPA	Wali Kelas IX.D
17	Ayu Agustin El Maghviroh S.Pd.	IPA	Guru
18	Drs. Ubaidi Ashar M.Pd.	Bahasa Indonesia	Wali Kelas VII.A
19	Muhammad Solehudin S.Pd,	Matematika	Wali Kelas VII.B
20	Veronika Agustin S.Pd.	Matematika	Wali Kelas VII.C
21	Dwi Nurhamidah S.Pd.I.	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	Wali Kelas VII.D
22	Ianah Hadi Wijayanti S.Pd.	IPS	Guru
23	Imroatul Hasanah S.Pd.	Bahasa Arab	Wali Kelas IX.E
24	Luthfiah S.Pd.	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	Guru
25	Ranik Kurniawati S.Pd.	Bahasa Indonesia	Guru
26	Moh. Yasir Arif Arafat S.Pd.	Pendidikan Jasmani	Guru
27	Muhammad Bahrul Ula S.Pd.	Bahasa Arab	Guru
28	Nur Kholifah, S.Pd.	Bahasa Indonesia	Bendahara
29	Nasih Jadid Al Fithoni, S.Pd.	Bahasa Inggris	Wali Kelas IX.C
30	Anis Istianah		Pustakawan
32	Futuha Jazilah		Tata Usaha
33	Muhammad Victor Firdaus		Tata Usaha

34	Moh. Bismagal Bilak		Teknisi Workshop/bengkel
35	Imron Fauzi A.Md.Bns		Tata Usaha
36	Anissah Arsyiah Musyarofah, S.Pd.	Matematika	Guru
37	Moh. Yusron Fuad Muzakki, S.Pd.	Bahasa Indonesia	Guru

a. Jumlah Instruktur (seni, olah raga, baca tulis Al Qur'an) :

No.	Nama Guru	Tempat Tgal Lahir	Tugas Mengajar
1	Indahsah	Jember, 02/05/1978	Tahfidzul Quran
2	Ahmad Sholehudin Sujai	Jember, 29 Mei 1976	Baca Tulis Alquran
3	Yatmari, S.Pd.	Jember, 25/08/1987	Futsal

5. Data Peserta Didik MTs Zainul Hasan Balung

Jumlah Rombongan Belajar

a. Kelas VII : 112 Siswa 4 Rombongan belajar

b. Kelas VIII : 128 Siswa 5 Rombongan belajar

c. Kelas IX : 139 Siswa 5 Rombongan belajar

d. Jumlah siswa dan Nilai Rata-rata Mata Pelajaran /Ujian Sekolah dalam 6 (enam) tahun terakhir :

Tabel 4.2
Daftar Peserta Didik MTs Zainul Hasan Balung⁶⁷

Tahun	Jumlah Siswa Seluruhnya			Nilai Rata-rata Mata Pelajaran / Ujian Sekolah/ UAS				
	L	P	Jumlah	PKn	B. Ind.	B. Ing.	Mat	IPA
2018/2019	149	160	309	5,55	5,91	4,52	4,21	4,28
2019/2020	144	181	325	5,75	6,13	5,42	4,43	4,41
2020/2021	157	209	366	-	-	-	-	-
2021/2022	164	241	405	-	-	-	-	-
2022/2023	177	233	410	-	-	-	-	-
2023/2024	175	204	379	-	-	-	-	-

6. Data Sarana Dan Prasarana MTs Zainul Hasan Balung

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana MTs Zainul Hasan Balung⁶⁸

1. Ruang Kelas

No.	Sarana yang dimiliki	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1	Meja Siswa	405	380	-	-	35
2	Kursi Siswa	405	380	-	-	35
3	Meja Guru	14	14	-	-	-
5	Kursi Guru	14	14	-	-	-
6	Almari Kelas	5	3	-	2	-
7	Papan Tulis	15	15	-	-	-

⁶⁷ Nuriyatul Laili, Kepala tata usaha, Data Dokumentasi, MTs Zainul Hasan Balung, Rabu 6 Desember 2023

⁶⁸ Nuriyatul Laili, Kepala tata usaha, Data Dokumentasi, MTs Zainul Hasan Balung, Rabu 6 Desember 2023

2. Perpustakaan

No.	Sarana yang dimiliki	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1	Meja	5	5			
2	Kursi	10	10			0
3	Buku	4096	4000			96

3. Laboratorium

No.	Sarana yang dimiliki	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1	Meja	4	3	-	-	1
2	Kursi	12	10	-	-	2
3	Buku	4241	3000	-	-	1241

TABEL 4.4

Data Siswa berprestasi MTS Zainul Hasan Balung -Jember

Tahun Pelajaran 2024⁶⁹

No.	Nama Siswa	Keterangan Lomba	Tanggal Pelaksanaan
1	Queensyah Faza Nadhifah R.	Meraih Juara 1 Lomba MHQ (Musabaqoh Hifdzil Quran) dalam rangka MOSAIC 2024 di MAN 1 Jember	01/01/2024
2	Annisa Ghayda Nurmalika	Terpilih sebagai 5 karya terbaik Lomba Menggambar Anak & Remaja Tingkat Jawa Timur yang diadakan oleh Lotus Art Courses X Konsulat Jenderal Jepang di Surabaya	1/03/2024
3	Annisa Ghayda Nurmalika Aisha Elvina Hatta	Meraih Juara Harapan 1 Olimpiade IPS dalam rangka MIC VIII (Madrasah Islamic Competition) di MAN 2 Jember Meraih Juara Harapan 2 Olimpiade IPS dalam rangka MIC VIII (Madrasah Islamic Competition) di MAN 2 Jember	1/02/2024

⁶⁹ Nuriyatul Laili, Kepala tata usaha, Data Dokumentasi, MTs Zainul Hasan Balung, Rabu 6 Desember 2023

4	<p>Ahmad Fuad Fauzi Dimas Septa Budi Utomo M. Haudlul Ulum Ahmad Dayyan Mahyazia Ibsa Fastahoir Lilla Muhammad Alfarizi Moch, Chanif Qory R. Faiq Ubaidillah</p>	<p>Lomba Pramuka dalam rangka Semarak Aliyah Ke -11 di tingkat kabupaten yang diselenggarakan oleh MA Wahid Hasyim Balung Adapun Juara yang di raih: 1. Juara 1 Pionering (PA) 2. Juara 1 Pionering (PI) 3. Juara 1 Mading 3D (Pangkalan) 4. Juara 1 Yel-Yel (Pangkalan) 5. Juara 1 Pangkalan Terbaik 6. Juara Umum Semarak Aliyah XI 2024</p>	01/02/2024
5	<p>Regu Putra M. Raihan Maulana M. Ulil azmy Akbari Wildan alysta putra Ahmad Fuad Fauzi M. Harist Ibsa fastahoir lilla A. Yasyfin arrohim Maksum afwani Wildan alifurrohmat Danial Aflah Regu Putri Ratu rofiiqotur r. Aprilia anggundiva s. Dewi Julia safitri Ahfiya aftar Nuraini Jesica Desti Maharani Wildat Kaffa nesa Tasya ayu putri w. Ayu Johan Khoilillah Zahra Aisha Elvina hatta</p>	<p>Dalam kegiatan APLIKASI GALANG 2024 yang diselenggarakan di MAN 3 Jember. Adapun juara yang didapat adalah sebagai berikut: 1. Juara 1 Simdance 2. Juara 2 Scout Academic Challenge 3. Juara 2 SMS (PA) 4. Juara 2 Yel-yel 5. Juara 2 Kaligrafi (PA) 6. Juara 3 Master Scout Chef (PI) 7. Harapan 1 Vlog 8. Harapan 1 Master Scout Chef (PA) 9. Harapan 1 Pionering (PA) 10. Harapan 1 SMS (PI) 11. Harapan 2 Kaligrafi (PI) 12. Harapan 3 Pionering (PI)</p>	1/02/2024

B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat, sebab inilah yang telah dianalisa data yang telah digunakan, sehingga dari data yang dianalisa tersebut dihasilkan suatu kesimpulan. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, interview, dokumenter dan data lapangan sebagai alat untuk meraih tujuan serta mendapatkan data sebanyak mungkin, akan tetapi lebih memberikan porsi yang lebih intensif pada metode observasi dan interview guna mendapatkan data yang kualitatif dan autentik yang berimbang, dan dilakukan dengan menggunakan metode dokumenter.

Peneliti berusaha memaparkan gambaran tentang Manajemen Program bina prestasi dalam mengembangkan prestasi siswa di MTs Zainul Hasan balung , dengan fenomena dan data yang telah diperoleh di lapangan dan setelah mengalami proses peralihan data dengan berbagai metode yang digunakan yakni dari data yang khusus ke data yang umum, pada akhirnya sampai pada pembuktian data, karena data yang diperoleh sudah dianggap *representative* untuk dijadikan sebuah laporan.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, *interview* dan dokumenter sebagai alat untuk meraih data sebanyak mungkin terhadap berbagai hal yang berkaitan dan mendukung untuk mengeksplorasi dan mengumpulkan data dalam penelitian ini. Berikut ini penyajian dan analisis data dari masing-masing fokus penelitian :

1. Perencanaan Manajemen Program Bina Prestasi dalam Mengembangkan Prestasi Siswa di MTs Zainul Hasan Balung

Perencanaan merupakan tahap awal yang perlu di lakukan pada manajemen program bina prestasi di sekolah , perencanaan program bina prestasi di mts zainul hasan balung di lakukan pada saat perencanaan penyusunan program menyeluruh mulai dari jeda triwulan pertama , ke dua, ke tiga dan ke empat.



Gambar 4.2
Observasi Tempat Pembinaan Bina Prestasi

Berdasarkan hasil temuan langsung melalui wawancara dengan Drs. Sudarmono selaku kepala madrasah MTs Zainul Hasan Balung menjelaskan bahwa perencanaan program bina prestasi di bahas pada rapat kerja madrasah pada setiap tahunnya sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Gambar 4.3
Wawancara kepada kepala Madrasah

“Program bina prestasi direncanakan setiap tahun dalam rapat kerja (raker) pada bulan April-Mei. Program ini mencakup perencanaan menyeluruh di bidang kurikulum, kesiswaan, humas, dan Sarpras. di bawah naungan kurikulum, program ini terstruktur dalam empat triwulan. Dan di laksanakan Persemester, Triwulan pertama, dilakukan penyaringan siswa baru kelas 7 dan 8 melalui paparan, sosialisasi, dan angket. Triwulan kedua, siswa dibina sesuai minat dan bakatnya, dengan fokus pada olimpiade, Karya Tulis Ilmiah (KIR), olahraga, dan seni. Lomba diadakan untuk mengukur perkembangan prestasi siswa. Triwulan ketiga, hasil lomba dievaluasi dan direkapitulasi. Triwulan keempat, dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap program. Penanggung jawab utama program ini adalah bagian kurikulum dan kesiswaan, yang dibantu oleh staf yang mengelola bidang bina prestasi. Koordinasi keseluruhan dipimpin oleh kepala madrasah. Semua biaya program bina prestasi ditanggung sepenuhnya oleh biaya operasional sekolah (bos). Tidak ada biaya yang dibebankan kepada siswa, bahkan untuk kegiatan lomba yang melibatkan seleksi dari lembaga eksternal.”⁷⁰



Gambar 4.4
Dokumentasi Rapat Guru Mengenai Perencanaan

⁷⁰ Sudarmono, Kepala Madrasah ,diwawancara oleh penulis, Balung, 25 Maret 2024

Dari hasil wawancara tersebut maka dapat di simpulkan bahwa Perencanaan Program bina prestasi MTs Zainul Hasan balung yaitu Setiap tahun, program bina prestasi direncanakan melalui rapat kerja yang biasanya diselenggarakan pada bulan April atau Mei. Tahap perencanaan awal melibatkan penyusunan program yang komprehensif di berbagai area seperti kurikulum, kesiswaan, humas, dan sarpras, yang kemudian disatukan menjadi satu program. Program ini dikelola di bawah pengawasan kurikulum dan direncanakan untuk berlangsung dari triwulan pertama hingga triwulan keempat. Pada triwulan pertama, dilakukan proses penyaringan terhadap siswa baru kelas 7 dan 8 melalui pemaparan, sosialisasi, dan pengisian angket. Triwulan kedua fokus pada pembinaan sesuai minat dan bakat siswa dalam berbagai bidang seperti olimpiade, Karya Tulis Ilmiah (KIR), olahraga, dan seni, dengan melibatkan mereka dalam lomba untuk mengevaluasi prestasi. Pada triwulan ketiga, hasil lomba direkap, sementara triwulan keempat digunakan untuk melakukan evaluasi. Bagian kurikulum dan kesiswaan memiliki peran penting dalam perencanaan program, dengan koordinasi yang dipimpin oleh kepala madrasah. Dana untuk program bina prestasi dialokasikan melalui biaya operasional sekolah (bos), tanpa membebani siswa dengan biaya tambahan. Bahkan saat mengikuti lomba, seleksi dilakukan terlebih dahulu, dan seluruh biaya ditanggung dari dana bos.



Gambar 4.5
Observasi dengan Guru BK mengenai
Tempat pembinaan bina prestasi di luar kelas

Hal ini sesuai dengan pernyataan wawancara dari waka kesiswaan Agus Salim S.Pd sebagai berikut :



Gambar 4.6
Dokumentasi Wawancara Waka Kesiswaan

“ Program bina prestasi yang ada di Mts Zainul Hasan ini semua program terprogram artinya ketika kita mau membuat program itu melibatkan beberapa instansi elemen contohnya dari siswa, wali murid ,guru,dan juga kepala sekolah dalam pengambilan keputusan . perencanaan jangka pendek kami melakukan pembinaan sesuai dengan kemauan bakat dan minat siswa ,seperti ketika siswa gemar dengan bahasa inggris kita bina seperti pada bidang boording school, bidang kewirausahaan dan olahraga jadi semuanya apa yang di minati anak insyaallah kami bina. Sedangkan perencanaan jangka panjang kita identifikasi kebutuhan sumber daya yang diperlukan untuk mewujudkan rencana strategis tersebut, seperti personel, anggaran, dan infrastruktur. yang mencakup berbagai aspek seperti akademik, keterampilan sosial, kepemimpinan, dan pengembangan bakat.Dengan Menyesuaikan program dengan tujuan jangka panjang dan kebutuhan siswa serta lingkungan sekolah.dan untuk perencanaan pengalokasian biaya untuk program bina prestasi ini semua dari sekolah dana bos ,kita sebagai / pembina pedamping perencanaan yang akan mengajukan pembuatan seperti kegiatan

OSIM (organisasi intra madrasah) jika perlu dana kami yang akan mengajukan. Jadi semua biaya pendanaan dari sekolah.”⁷¹

Dari wawancara tersebut bisa di disimpulkan bahwa Program bina prestasi yang ada di Mts Zainul Hasan ini Program bina prestasi di Mts Zainul Hasan melibatkan kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk siswa, wali murid, guru, dan kepala sekolah, dalam proses pengambilan keputusan. Rencana jangka pendek menekankan pembinaan siswa berdasarkan minat dan bakat mereka, sementara rencana jangka panjang mempertimbangkan kebutuhan sumber daya seperti personel, anggaran, dan infrastruktur. Program ini mencakup berbagai aspek seperti akademik, keterampilan sosial, kepemimpinan, dan pengembangan bakat, dengan adaptasi terhadap tujuan jangka panjang dan kebutuhan siswa serta kondisi sekolah. Dana untuk program berasal dari sumber internal sekolah, dengan kemungkinan tambahan dari luar jika diperlukan, seperti melalui kegiatan OSIM.

Dengan demikian, seluruh biaya program didukung oleh sumber daya internal sekolah. Di perkuat dengan hasil wawancara dari waka kurikulum Ibu Heny Leksiana S.Si Sebagai berikut :



Gambar 4.7
Wawancara dengan Waka Kurikulum

⁷¹ Agus Salim, diwawancara oleh penulis, Balung , 6 April 2024

“ Kelas bina prestasi di MTs Zainul Hasan merupakan program unggulan dengan kegiatan boarding school. Program ini fokus pada English Club untuk bahasa Inggris dan bahasa Arab, serta kewirausahaan. Dirancang khusus untuk siswa yang memiliki kemampuan dan minat khusus, program ini memberikan perhatian khusus dari madrasah untuk mengoptimalkan bakat siswa di bidang tertentu. Untuk Biayanya dialokasikan dari Dana BOS dan sumber lainnya yang telah direncanakan dalam anggaran madrasah, untuk memastikan kegiatan tidak terhambat karena kurangnya dana. Kepala sekolah bertanggung jawab langsung dengan koordinator dari setiap bidang studi, seperti IPA, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab, yang ditugaskan untuk memimpin pelaksanaan program bina prestasi ini.”⁷²



Gambar 4.8
Kegiatan Pembinaan Program bina Prestasi

Dari hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa kelas bina prestasi di Mts Zainul Hasan menonjol sebagai program utama di antara

program-program lainnya, yang didukung oleh program unggulan boarding school. Dirancang khusus untuk siswa berbakat, program ini mendapat perhatian khusus dari madrasah untuk mengembangkan potensi siswa di bidang tertentu. Dipimpin oleh kepala sekolah, program ini melibatkan guru pembimbing dari berbagai bidang studi yang memiliki tanggung jawab koordinasi. Dana untuk program ini berasal dari anggaran madrasah dan Dana BOS, dengan kemungkinan tambahan

⁷² Henny Leksiana, di wawancara oleh penulis, Balung, 23 Maret 2024

sumber daya untuk mendukung pengembangan program. Dan Setiap bidang studi memiliki koordinatornya sendiri untuk memastikan pelaksanaan yang efisien sesuai dengan keahlian masing-masing

Wawancara terkait perencanaan program bina prestasi Bapak Muhammad Victor Firdaus Guru Koordinator program bina prestasi sebagai berikut :



Gambar 4.9
Wawancara dengan koordinator bina prestasi

“Setiap tahun, kami merencanakan pembinaan untuk program bina prestasi dengan fokus pada bidang akademik. Pembinaan excellent dilakukan setiap 2 minggu sekali, sedangkan untuk reguler dilakukan sesuai dengan waktu yang tersedia, biasanya seminggu sekali. Mendekati perlombaan, pembinaan dilakukan secara internal dan bisa mengambil jam pelajaran. Untuk bina prestasi non-akademik, jadwal ekstrakurikuler sudah ditetapkan seperti pramuka setiap hari Sabtu atau jadwal lomba voli tersendiri. Jadwal pembinaan karya ilmiah diadakan setiap minggu, sedangkan pembinaan olimpiade di hari Kamis. Program bina prestasi mencakup bidang seperti pencak silat, olahraga, dan lainnya. Evaluasi hasil lomba dilakukan setelah pembinaan 2 minggu sekali. Kami menganjurkan siswa untuk mengikuti olimpiade online gratis sebagai evaluasi kesuksesan pembinaan .dan Pengalokasian biaya program bina prestasi dari sekolah mencakup sekitar 2/3 biaya untuk 3 peserta. Siswa yang tidak lolos seleksi tetap dapat mengikuti event-event dengan dana pribadi. Kami juga merencanakan partisipasi dalam event-event seperti KSM atau KSR dalam jangka panjang”⁷³.

⁷³Muhammad Victor Firdaus , diwawancarai oleh penulis, balung, 8 April 2024

Dari wawancara di atas bisa disimpulkan Setiap tahunnya MTs Zainul Hasan Balung selalu diadakan pembinaan untuk program bina prestasi dengan penekanan utama pada aspek akademik maupun non akademik. Jadwalnya teratur, dengan pembinaan akademik dilakukan setiap 1 minggu 2 kali untuk siswa berprestasi dan sesuai ketersediaan waktu untuk siswa reguler. Kegiatan non-akademik telah dijadwalkan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia. Evaluasi dilakukan secara rutin untuk memantau kemajuan siswa, sementara partisipasi dalam acara-acara besar seperti KSM atau KSR dipersiapkan untuk jangka panjang. Dana sekolah digunakan untuk membiayai sebagian besar peserta yang lolos seleksi, sementara siswa yang tidak lolos seleksi harus menggunakan dana pribadi untuk berpartisipasi dalam acara tersebut.

2. Pelaksanaan Manajemen Program Bina Prestasi dalam Mengembangkan Prestasi Siswa di MTs Zainul Hasan Balung

Setelah melalui proses perencanaan tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan program bina prestasi pada tahapan ini hal yang dilakukan adalah Dalam rangka pelaksanaan program bina prestasi tidak terlepas dari adanya Strategi pelaksanaan yang baik sehingga proses kegiatan program bina prestasi bisa berjalan dengan lancar, Tahap pelaksanaan yang pertama yaitu melakukan rekrutmen peserta didik program kelas bina prestasi. Rekrutmen dimulai dengan membuka pendaftaran dan melakukan seleksi kepada calon siswa/siswi yang berminat untuk masuk program kelas bina prestasi. Adapun tes yang digunakan untuk menyeleksi siswa/siswi yaitu tes

akademik, tes kemampuan non akademik. Siswa/siswi yang berhasil masuk program kelas bina prestasi akan mendapatkan penempatan sesuai dengan keahlian atau kemampuan yang dimiliki. Dengan menggunakan strategi pelaksanaan penjadwalan rutin, selanjutnya sosialisasi antara pembinanya dan yang terakhir sosialisasi berskala. dan tujuan utamanya yaitu untuk memunculkan minat bakat siswa . sesuai dengan penjelasan bapak victor . mengenai tahapan rekrutmen peserta didik program kelas bina Berikut ini penjelasan Bapak Muhammad Victor Firdaus selaku koordinator Program Kelas Bina Prestasi mengenai hal tersebut:

“ Tahapan rekrutmen peserta didik kelas bina prestasi dimulai dengan penerimaan siswa baru di MTS Zainul Hasan Balung. Calon siswa harus mendaftar dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Seleksi berdasarkan potensi dan bakat dilakukan melalui tes akademik dan non-akademik. Siswa yang lolos seleksi akan masuk ke kelas bina prestasi, sementara yang tidak lolos akan masuk ke kelas reguler. selanjutnya penjadwalan rutin dan intensif untuk pembinaan dilakukan dimulai dengan satu kali seminggu pada triwulan pertama, dua kali seminggu pada triwulan kedua untuk mempersiapkan siswa menghadapi lomba di bulan November, Desember, dan Januari, baik daring maupun langsung. Strategi yang kami pakai meliputi penjadwalan, sosialisasi antar pembina, dan skala sosialisasi untuk menumbuhkan minat dan melatih mental siswa. Tujuannya adalah memberi pengalaman kompetisi, meskipun bukan untuk mencari juara.”⁷⁴



Gambar 4.10
Kegiatan Pelaksanaan Pembinaan Bina Prestasi

⁷⁴ Muhammad Victor Firdaus , diwawancara oleh penulis , balung, 8 April 2024

Pelaksanaan program kelas bina prestasi selanjutnya yaitu siswa/siswi kelas bina prestasi mendapatkan jam tambahan pembinaan intensif bagi masing-masing kelas yang mengikuti kelas bina prestasi , yaitu kelas olimpiade, kelas tahfidz, dan kelas olahraga. Materi yang diberikan sesuai dengan jenis kelas masing-masing. Kelas olimpiade akan mendapatkan pembinaan intensif materi IPA, IPS, Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan PAI. Sedangkan kelas tahfidz mendapatkan pembinaan intensif kegiatan tahsin, muroja'ah, dan tajwid. Di sisi lain kelas olahraga mendapatkan pembinaan intensif kegiatan badminton, catur, volly . Hal tersebut sesuai dengan penjelasan dari Bu Henny Leksiana S.Si.selaku Waka Kurikulum MTs zainul hasan balung mengenai tahap pelaksanaan program kelas bina prestasi:

“ kami melaksanakan kegiatan kelas program kelas bina prestasi dengan melaksanakan kelas tambahan mbak untuk 3 kelas yaitu kelas olimpiade, kelas tahfidz, kelas dan kelas olahraga. Setiap kelas tersebut mendapatkan materi yang berbeda-beda sesuai dengan jenis kelasnya. Kami biasanya juga menggunakan jam tambahan jam pulang sekolah jadi nanti siswa yang mengikuti kelas bina prestasi ada jam tambahan kelas. jam untuk kelas olimpiade yaitu meliputi materi IPA, IPS, Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan PAI. Kelas tahfid mendapatkan tambahan materi atau kegiatan yaitu tahsin, muroja'ah, tajwid. dan kelas olahraga mendapatkan materi tambahan yaitu badminton, catur, dan volly⁷⁵

MTs Zainul Hasan menyediakan program khusus bagi siswa yang di sesuaikan dengan bakat dan minat siswa yang mereka miliki seperti

⁷⁵ Henny Leksiana,, di wawancara oleh penulis, Balung, 23 Maret 2024

persiapan untuk olimpiade ,program seni , olahraga , pelatihan keterampilan dan juga sarana fasilitas sekolah dari bimbingan guru pembimbing. seperti hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Agus salim selaku waka kesiswaan Program bina prestasi, bahwa:

kami Menyediakan Program Khusus mencakup penawaran program pembinaan yang disesuaikan dengan bakat dan minat siswa yang telah teridentifikasi, seperti persiapan untuk olimpiade, program seni dan olahraga, serta pelatihan keterampilan. Tersedianya juga Dukungan dan Sarana yang disediakan oleh sekolah mencakup penyediaan dukungan yang memadai bagi siswa yang terlibat dalam program bina prestasi, termasuk akses yang memadai ke fasilitas sekolah dan bimbingan dari guru pembimbing⁷⁶.

Pelaksanaan kegiatan pembinaan intensif bagi program kelas bina prestasi MTs Zainul hasan Balung dilaksanakan Minim 1 minggu 2 kali jika mendekati lomba. Bisa setiap hari , tepatnya pada pagi hari sebelum dimulainya pembelajaran efektif/ jam pulang sekolah seperti tambahan jam untuk kelas bina prestasi. Sedangkan pelaksanaan kegiatan penunjang dilaksanakan akhir semester gasal dan genap. Untuk cara mengontrol kegiatannya yaitu dengan cara melakukan pengabsensian dan jurnal yang sudah disediakan oleh pengurus program bina prestasi, selain itu adanya piket dari petugas juga sangat berperan dalam mengontrol kegiatan pelaksanaan program bina prestasi. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan ibu Heny Leksiana S.Si.. mengenai waktu pelaksanaan kegiatan di program kelas bina prestasi :

“ jadi Untuk kegiatan pembinaan intensif kami lakukan minim 1 minggu 2 kali di hari kamis dan sabtu sebelum pembelajaran efektif dimulai di lakukan supaya anak fokus menerima materi, karena kalau siang hari

⁷⁶ Agus Salim, diwawancara oleh penulis, Balung , 6 April 2024

anak-anak sudah mengantuk dan tidak fokus. jika sudah mepet dengan waktu pelaksanaan lomba kami jadwalkan pembinaan setiap hari bisa di luar jam sekolah seperti di waktu pulang sekolah anak-anak yang mengikuti kelas bina prestasi dan juga untuk peserta lomba olimpiade jadi kami buat kelas tambahan. Sehingga dilaksanakan Untuk kegiatan penunjang karena dilakukan di luar madrasah, maka kami laksanakan pada akhir semester gasal dan genap. Supaya tidak mengganggu pembelajaran efektif. Dan untuk cara mengontrol kegiatannya mbak kami melakukan pengabsensian dan jurnal yang sudah disediakan oleh pengurus program bina prestasi, selain itu adanya piket dari petugas juga sangat berperan dalam mengontrol kegiatan pelaksanaan program bina prestasi.⁷⁷

Setelah mendapatkan pembinaan yang intensif dan beberapa kegiatan penunjang, siswa/siswi program kelas bina prestasi akan diarahkan untuk mengikuti berbagai macam perlombaan baik di bidang akademik maupun non akademik. Tapi sebelum itu untuk mengukur kemampuan siswa sebelum mengikuti lomba kami arahkan siswa untuk mengikuti perlombaan yang dilakukan secara online. Setelah itu mbak kami daftarkan anak untuk mengikuti lomba Seperti olimpiade berbagai mata pelajaran, lomba tahfidz, lomba MTQ, lomba adzan, lomba vlog, lomba film pendek, lomba desain grafis, lomba badminton, lomba catur, lomba volly, lomba KIR 9 karya tulis ilmiah dll. Sehingga setiap kelas bina prestasi diharuskan untuk mengirimkan minimal salah satu perwakilan untuk mengikuti perlombaan tertentu. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan bapak Drs Sudarmono selaku Kepala Madrasah Mts Zainul Hasan Balung.

Jadi gini mbak siswa/siswi kelas bina prestasi selalu kami arahkan untuk mengikuti berbagai macam perlombaan di luar madrasah. Tapi sebelum itu kami selalu arahkan siswa untuk mengikuti lomba-lomba online gratis yang ada di web untuk mengukur kemampuan siswa setelah baru kami daftarkan anak-anak untuk mengikuti lomba Seperti olimpiade,

⁷⁷ Henny Leksiana,, di wawancara oleh penulis, Balung, 23 Maret 2024

lomba tahfidz, lomba MTQ, lomba adzan, lomba desain grafis, lomba badminton, lomba volly ,lomba KIR dan masih banyak lainnya. Minimal satu perwakilan dari kelas bina prestasi harus ada. Dan kemaren kita ikutkan siswa/siswi dalam perlombaan mading tema perjuangan dengan tulisan tangan dan alhamdulillah juara 1 nasional yang diadakan oleh duta jepang di UINSA Tujuan kami mengarahkan siswa/siswi kelas bina prestasi untuk mengikuti lomba yaitu agar dapat menerapkan ilmu yang sudah diperoleh mereka pada saat belajar di kelas bina prestasi. Untuk masalah juara kami akan tidak menuntut anak, yang terpenting anak tersebut sudah berusaha, berdo'a semaksimal mungkin, dan mempunyai keberanian untuk mengikuti perlombaan itu saja kami sudah bangga. Namun Alhamdulillah selalu ada siswa/siswi kami yang mendapatkan juara dari perlombaan tersebut.⁷⁸

Berhubungan dengan hal itu Mts zainul hasan balung dalam pelaksanaan program "bina prestasi" di sekolah, yaitu melibatkan pendekatan diskusi dengan siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk mengajak siswa terlibat dalam studi literasi dan perbandingan prestasi dengan sekolah lain yang sukses. Program ini dianggap berkontribusi besar karena dapat meningkatkan reputasi sekolah melalui prestasi siswa, serta membantu siswa yang ingin melanjutkan ke sekolah tingkat lanjutan dengan meningkatkan kepercayaan diri mereka.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁸ Sudarmono, diwawancara oleh penulis, Balung, 25 Maret 2024



Gambar 4.11
pendekatan dan diskusi program bina prestasi

Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Bapak Agus salim selaku waka kesiswaan :

“Sedangkan Metode yang di lakukan dalam pelaksanaan bina prestasi itu ada pendekatan, sedangkan metode yang di kelas itu metode diskusi dengan siswa dengan maksud kita ajak anak anak kita pakek studi literasi sama studi banding, tetapi studi bandingnya bukan studi banding ke sekolah tapi studi banding misalkan kita mau studi banding dengan sekolah sekolah yang banyak prestasi seperti “nak sekolah itu siswanya saja mampu masak kamu tidak mampu “ dari situ kita tau bisa liat kekurangan kita dari mana.” Dari pelaksanaanya bina prestasi ini Kontribusinya sangat besar sekali karena yang pertama sekolah akan membawa nama lembaga yang menjadi poin plus karena lembaga ini biasa diadakan survei yang terkait dengan tingkat prestasi karena di setiap lembaga kita di bawa naungan Kemenag kita harus selalu mengaptude ulang baik itu guru, siswa yang selalu berprestasi Karna nanti disitu kita akan mempunyai nilai Plus2 bahwa kita itu bisa dikatakan sebagai sekolah yang bisa mencetak siswa yang berprestasi itu tujuan yang pertama.

Tujuan yang ke 2 , membantu siswa siswi yang ingin melanjutkan ke sekolah tingkat lanjutan karena dengan dia berprestasi tingkat kepercayaan tinggi. kemudian dia susah punya pengalaman belajar dengan baik , dari pada siswa yang tidak pernah ikut kegiatan bina prestasi.⁷⁹

Sebagai insentif tambahan, beberapa siswa yang mencapai prestasi diberikan hadiah materi atau insentif baik itu dalam bentuk penghargaan maupun nominal . Hal ini dapat menjadi motivasi

⁷⁹ Agus Salim, diwawancara oleh penulis, Balung , 6 April 2024

tambahan bagi siswa untuk terus berprestasi dalam akademik maupun non-akademik, hal tersebut sesuai dengan penjelasan dari ibu Heny Leksiana S.Si, selaku waka kurikulum MTs Zainul Hasan Balung

“Dan kami mbk selalu memberikan reward bagi siswa / siswi yang berprestasi yang sudah melampaui ekspektasi kita misalnya lomba setingkat kabupaten, lomba tingkat provinsi, maka kita apresiasi anak yang sudah berprestasi walaupun jumlah tidak seberapa itu akan selalu kita apresiasi bisa dalam bentuk nominal ada juga dari bentuk penghargaan.”

hambatan atau tantangan yang biasa di alami oleh siswa/siswi dalam pelaksanaan pembinaan program bina prestasi yaitu Tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program tersebut meliputi sulitnya memotivasi siswa yang meragukan kemampuan mereka, kesulitan dalam mengelola waktu siswa yang sering merasa lelah atau kurang bersemangat, dan kendala terkait ketersediaan sumber daya seperti peralatan atau bahan untuk kegiatan seperti penelitian. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu Heny Leksiana S.Si. waka kurikulum Mts zainul hasan balung :

Untuk Hambatan dan Tantanganya itu salah satunya kita sebagai dewan guru harus bisa memotivasi siswa siswi karena sebenarnya siswa itu bisa tapi dia tidak yakin dengan kemampuannya. Jadi kita lakukan pendekatan karna jika kita sudah dekat dengan anak maka anak tersebut gampang mengungkapkan kendalanya. selanjutnya memotivasi siswa bagaimana mengolah waktu karena anak-anak biasanya mengeluh ngantuk /ini Bu itu bu. jadi kendala utamanya kita harus mampu memberikan motivasi untuk anak-anak yang kurang percaya diri dalam mengikuti kegiatan bina prestasi jadi kita harus bisa menciptakan kelas yang asik, aktif dan kondusif. Adalagi 2 hambatan nya adalah klock misalnya kita terkait dengan penelitian, penelitian itu

terkait dengan bahan atau peralatan yang tidak ada / pada saat di butuhkan kita harus up keluar itu yang sulit kita mencari apresinya.⁸⁰

3. Evaluasi Manajemen Program Bina Prestasi dalam Mengembangkan Prestasi siswa di MTs Zainul Hasan Balung

Tahapan terakhir setelah dilakukan pelaksanaan adalah tahap evaluasi. Evaluasi merupakan kegiatan menilai dan mengukur keberhasilan suatu program yang telah dilaksanakan apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan program atau kegiatan. Di dalam evaluasi juga akan dicari solusi atau alternatif dari permasalahan tersebut sehingga permasalahan tidak terulang di kemudian hari. Selain itu adanya evaluasi juga digunakan untuk mengetahui apakah target sudah sesuai dengan indikator indikator yang diinginkan.

Dalam program kelas bina prestasi di MTs Zainul Hasan Balung juga terdapat kegiatan evaluasi program. Evaluasi program tersebut dilakukan baik kepada koordinator Bina Prestasi maupun kepada siswa/siswi program kelas bina prestasi dan juga wali murid. Evaluasi yang dilakukan oleh Pengelola Program Bina Prestasi terdiri dari evaluasi mingguan, evaluasi bulanan, dan evaluasi tahunan. Adapun pihak yang terlibat dalam kegiatan evaluasi tersebut yaitu pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan program kelas bina prestasi. Seperti Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarana Prasaran, Waka Humas, dan Tim Pengelola

⁸⁰ Henny Leksiana,, di wawancara oleh penulis, Balung, 23 Maret 2024

Program Kelas Bina Prestasi. Kegiatan evaluasi tersebut dipimpin oleh Kepala Madrasah selaku Penanggung Jawab Program Kelas Bina Prestasi. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu Henny Leksiana S.Si. waka kurikulum Mts zainul hasan balung.

“kami melakukan evaluasi itu menyeluruh mbak semua dewan guru yang berhubungan dengan kelas bina prestasi seperti koordinator Pengelola Kelas Bina Prestasi kepala madrasah bahkan wali murid juga kita ikut sertakan dalam pengambilan angket. Dan kita melakukan evaluasi mengenai pelaksanaan program kelas bina prestasi yaitu setiap minggu yang dilakukan di akhir pekan, setiap bulan yang dilakukan pada akhir bulan, dan tiap tahun yang dilakukan pada saat akhir semester genap. Biasanya kegiatan evaluasi dipimpin langsung oleh Kepala Madrasah selaku penanggung jawab. Untuk siapa saja yang ikut kegiatan evaluasi pastinya yang ikut serta dalam perencanaan⁸¹.



Gambar 4.12

Evaluasi Program Bina Prestasi

evaluasi kemajuan siswa dalam program bina prestasi di MTs

Zainul Hasan balung , ini memiliki fokus pada beberapa aspek utama:

Partisipasi dan Minat Siswa: Evaluasi dilakukan terhadap tingkat partisipasi siswa dan minat mereka terhadap program. Kualitas

Pembimbing dan Pelatihan Tambahan: Evaluasi dilakukan terhadap kualitas pembimbing dan efektivitas pelatihan tambahan .Sarana dan

⁸¹ Henny Leksiana,, di wawancara oleh penulis, Balung, 23 Maret 2024

Prasarana :Evaluasi terhadap sarana dan prasarana dilakukan untuk memastikan bahwa mereka memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Ini mencakup penilaian terhadap kualitas fasilitas fisik, ketersediaan peralatan, dan sumber daya yang relevan.Dari sini, dapat disimpulkan bahwa evaluasi dalam program ini melibatkan penilaian terhadap keterlibatan siswa, kualitas pembimbing, dan kondisi sarana dan prasarana. Pemaparan di atas dengan penjelasan dari Waka Kesiswaan MTs Zainul Hasan Balung sebagai berikut :

evaluasi yang kami lakukan terhadap kemajuan siswa yang mengikuti program ini yaitu Evaluasi nya biasanya berskala mbak itu banyak terakhir² biasanya peserta nya mulai berkurang dari sini minat siswa masih kurang dari itu kita evaluasi Yang kedua adalah adanya ubtude baik pembinanya karena pembinaannya juga butuh yang namanya kegiatan tambahan yaitu pelatihan.Yang ketiga yang kita evaluasi yaitu sarana dan prasarana⁸²



Gambar 4.13
Evaluasi Rapat Program Bina Prestasi

Adapun peran pihak-pihak yang terlibat dalam proses evaluasi adalah melakukan monitoring atau pengawasan terlaksananya program kelas bina prestasi. Sehingga setiap anggota mencatat permasalahan atau hambatan yang terjadi dalam melaksanakan program kelas bina prestasi. Kemudian catatan-catatan anggota saat monitoring akan

⁸² Agus Salim, diwawancara oleh penulis, Balung , 6 April 2024

menjadi bahan laporan pada saat kegiatan evaluasi bersama. Hasil laporan evaluasi tersebut

dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan di masa mendatang. Dalam kegiatan evaluasi juga mengamati terkait pencapaian target. Jika target belum tercapai maka Tim Pengelola Program Bina Prestasi akan menyiapkan strategi baru. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan dari Bapak Victor Firdaus :

Untuk kegiatan pengawasannya mbak semua anggota itu ditugaskan untuk mengawasi pelaksanaan program kelas bina prestasi dan mencatat masalah-masalah yang terjadi dalam pelaksanaan. Maka dari Hasil temuan masalah itu nanti akan dilaporkan pada saat evaluasi bersama. Selanjutnya dari Laporan evaluasi dari semua pihak , kami akan cari solusi untuk ke depannya supaya tidak terjadi kembali dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang. Dalam evaluasi ininkita juga melihat dan menilai apakah target-target yang kita inginkan sudah tercapai atau belum, jika belum kita juga harus menyiapkan strategi baru lainnya⁸³

Adapun kegiatan evaluasi atau penilaian bagi siswa/siswi program kelas bina prestasi dilakukan setiap akhir semester. Sehingga setiap akhir semester siswa/siswi program kelas bina prestasi akan diadakan ujian dan aspek penilaiannya disesuaikan dengan kompetensi yang sudah ditargetkan tercapai dalam semester tersebut. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Agus salim S.Pd :

“Untuk menguji kemampuan siswa/siswi program kelas bina prestasi dalam bidangnya masing-masing, kami selaku tim program bina prestasi mengadakan ujian atau penilaian yang dilakukan setiap akhir semester. Penilaian tersebut disesuaikan dengan kompetensi yang sudah ditergetkan tercapai dalam semester tersebut.⁸⁴

⁸³ Muhammad Victor Firdaus , diwawancara oleh penulis, balung, 8 April 2024

⁸⁴ Agus Salim, diwawancara oleh penulis, Balung , 6 April 2024

evaluasi program bina prestasi dilakukan melalui dua pendekatan: langsung dan tidak langsung. Pendekatan langsung melibatkan pengawasan langsung oleh staf sekolah, sementara pendekatan tidak langsung menggunakan data bulanan. Kendala dalam evaluasi sering kali berasal dari siswa, terutama yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki kendala transportasi. Solusi yang ditemukan termasuk observasi terhadap kondisi siswa dan pemberian bantuan seperti sepeda bagi siswa berprestasi yang kesulitan dalam transportasi. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak Drs. Sudarmono Selaku Kepala Madrasah MTs Zainul Hasan Balung:

“Controlling evaluasi program bina prestasi dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Evaluasi langsung melibatkan pendampingan oleh Waka Kesiswaan, Kepala Sekolah, dan Wali Kelas saat kegiatan berlangsung. Evaluasi tidak langsung dilakukan dengan absensi harian bulanan untuk mengidentifikasi kendala dan memastikan kelancaran kegiatan. Hambatan utama berasal dari siswa yang berasal dari desa dan jauh dari sekolah, seperti kendala transportasi atau kewajiban membantu keluarga di sawah setelah pulang sekolah. Siswa dari kota cenderung lebih siap menghadapi jadwal dadakan. Solusi untuk siswa yang mengalami kendala transportasi adalah melakukan observasi terlebih dahulu untuk memverifikasi keadaan mereka. MTs Zainul Hasan memberikan bantuan berupa sepeda kepada siswa berprestasi yang mengalami kendala transportasi, sehingga mereka tidak terhambat dalam mengikuti program. Keinginan belajar dari siswa merupakan faktor penting dalam kesuksesan implementasi solusi ini

Tabel 4.5

Hasil Temuan

No.	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Perencanaan program bina prestasi di Mts Zainul Hasan balung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum pengelolaan program bina prestasi MTs Zainul Hasan Balung melakukan perencanaan terlebih dahulu 2. Tahap perencanaan awal melibatkan penyusunan program yang komprehensif di berbagai area seperti kepala sekolah kurikulum, kesiswaan, humas, dan sarpras, yang kemudian disatukan menjadi satu program 3. Dana untuk program bina prestasi dialokasikan melalui biaya operasional sekolah (bos), tanpa membebani siswa dengan biaya tambahan, dengan hal itu tercapainya tujuan pendidikan yang efektif dan efisien
2.	Pelaksanaan program bina prestasi di Mts Zainul Hasan balung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pola yang dilakukan sekolah agar mampu mengantarkan siswa berprestasi di level nasional-internasional diawali dengan rekrutmen, sosialisasi dan angket, pendampingan tenaga ahli, pembinaan intensif, selanjutnya diikuti lomba online, terakhir diikuti lomba tingkat nasional dan internasional. 2. Setiap bidang studi Program bina prestasi memiliki koordinatonya sendiri untuk memastikan pelaksanaan yang efisien sesuai dengan keahlian masing-masing. 3. Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program bina prestasi siswa meliputi sulitnya

		memotivasi siswa, kesulitan mengelola waktu, dan kendala terkait ketersediaan sumber daya
3.	Evaluasi program bina prestasi di Mts Zainul Hasan balung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian dilakukan setiap akhir semester melalui ujian atau penilaian yang disesuaikan dengan kompetensi yang ditargetkan. Sebagai bahan laporan evaluasi bersama, yang kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan di masa mendatang 2. Evaluasi dilakukan melalui pendekatan langsung (pengawasan langsung oleh staf sekolah) dan tidak langsung (penggunaan data bulanan).

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan dalam penelitian adalah proses menganalisis dan menggambarkan hasil temuan yang diperoleh selama melakukan penelitian, pembahasan akan didasarkan pada teori yang menjadi landasan berpikir dalam penelitian tersebut. Pada bagian ini, peneliti akan mendeskripsikan temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian, adapun tujuan dalam penelitian adalah untuk menjelaskan serta memberikan gambaran apa saja yang peneliti temukan selama proses penelitian.

1. Perencanaan Manajemen Program Bina Prestasi dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Di MTs Zainul Hasan Balung

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MTs Zainul Hasan Balung yaitu Perencanaan adalah proses memikirkan dan menetapkan

kegiatan- kegiatan atau program-program yang akan di lakukan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan meliputi kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama waktu yang di perlukan untuk mencapai tujuan tersebut, berapa orang personal yang diperlukan, dan berapa banyak biayanya. Perencanaan ini dibuat sebelum dilaksanakan, *Banghart dan Trull, mengemukakan: "Educational planning is first of all a rational proces.* Pendapat ini menunjukkan bahwa perencanaan pendidikan awal proses-proses rasional, dan mengandung sifat optimisme yang didasarkan kepercayaan bahwa akan dapat mengatasi berbagai macam permasalahan. Perencanaan merupakan hasil kesepakatan dan pengertian di antara personal sekolah tentang apa yang harus dicapai oleh organisasi. Perencanaan itu dapat di- artikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan⁸⁵ Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perencanaan ditahap awal sebelum kegiatan dilaksanakan disertai pengelolaan sumber daya yang dimiliki organisasi dengan baik, maka dapat meningkatkan pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Hal tersebut sesuai dengan hasil temuan yang peneliti dapatkan di MTs Zainul Hasan Balung bahwa langkah pertama dalam pengelolaan

⁸⁵ Siti Rodliyah, *Manajemen Pendidikan sebuah Konsep dan Aplikasi*,(IAIN Jember Pers,2015), hlm. 13

program kelas bina prestasi di MTs Zainul Hasan Balung yaitu melakukan kegiatan perencanaan.

Selanjutnya mengenai pihak-pihak yang ikut serta dalam proses perencanaan program kelas bina prestasi, di MTs Zainul Hasan Balung melibatkan tenaga pendidik maupun wali murid yang bersangkutan dalam melakukan diskusi penetapan tujuan dan proses perencanaan lainnya guna terciptanya kesepakatan bersama mengenai tujuan dari program kelas bina prestasi. Adapun pihak yang terlibat tersebut yaitu Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarana Prasarana, Waka Humas, dan Tim Koordinator Program Kelas Bina Prestasi. Sehingga terdapat partisipasi tenaga pendidik dan karyawan dalam penentuan tujuan. Dalam ilmu manajemen, proses penentuan tujuan dengan adanya partisipasi pimpinan dan karyawan secara tanggung jawab sesuai tugasnya melalui diskusi untuk mencapai kesepakatan bersama, guna menjalankan proses secara periodik serta meninjau kembali dengan mengevaluasi proses disebut dengan *Manajemen by Objective (MBO)* atau Manajemen Berbasis Tujuan menurut Robbins dalam Buku Dasar-dasar Manajemen karya Eman Sulaiman, et.al., merupakan proses penetapan tujuan yang disepakati bersama dan menggunakan tujuan tersebut untuk mengevaluasi kinerja karyawan. Jika seorang manajer menggunakan pendekatan ini, dia akan duduk bersama setiap anggota timnya dan menetapkan tujuan serta secara berkala meninjau

apakah kemajuan telah dicapai untuk mencapai tujuan tersebut.⁸⁶ Selanjutnya kelas bina prestasi di Mts Zainul Hasan balung menonjol sebagai program utama di antara program-program lainnya, Program ini mendapat perhatian khusus dari madrasah untuk mengembangkan potensi siswa di bidang tertentu. Dipimpin oleh kepala sekolah. Dan untuk Pengalokasian dana dari sumber internal sekolah, terutama Dana BOS, menunjukkan komitmen madrasah untuk mendukung program bina prestasi tanpa membebankan siswa dengan biaya tambahan. Hal ini memastikan akses yang adil bagi semua siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan program bina prestasi. Dengan hal itu maka terwujudnya suasana aktif ,kreatif ,menyenangkan sesuai dengan teori tujuan manfaat manajemen sebagaimana dinyatakan Usman, ada 6 hal pokok yang akan diuraikan lebih lanjut. Tujuan dan manfaat manajemen tersebut yaitu :

1. Terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
2. Terciptanya peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa, dan negara

⁸⁶ Eman Sulaeman, et.al., *Dasar-dasar Manajemen*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 80

3. Terpenuhnya salah satu dari empat kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan dan menuju adanya kompetensi profesional sebagai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sebagai manajer
4. Tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien
5. Terbekalnya tenaga pendidikan dengan teori tentang proses dan tugas administrasi pendidikan. Hal ini akan mendukung profesi sebagai manajer atau konsultan manajemen pendidikan
6. Teratasnya masalah mutu pendidikan⁸⁷

2. Pelaksanaan Manajemen Program Bina Prestasi dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Di MTs Zainul Hasan Balung

Tahap kedua setelah perencanaan dalam manajemen program bina prestasi selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan adalah suatu tindakan dari sebuah rencana yang telah disusun sebelumnya, dalam artian pelaksanaan yaitu kelanjutan atas perencanaan yang telah disusun dengan sistematis, setelah perencanaan program bina prestasi yang telah di rencanakan oleh semua komponen yang terlibat, maka tahap manajemen

selanjutnya yaitu pelaksanaan Manajemen Program bina prestasi untuk mengembangkan prestasi siswanya di MTs Zainul Hasan Balung , Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan di MTs Zainul Hasan Balung Yaitu Pola yang di lakukan sekolah agar mampu mengantarkan siswa siswinya berprestasi di tingkat nasional dan internasional dengan melakukan beberapa tahap yaitu dengan melakukan rekrutmen, diawali

⁸⁷ Rodliyah, *Manajemen Pendidikan*, (Jember: IAIN Jember Press 2015), 6

dengan sosialisasi dan angket ,pendampingan oleh tenaga ahli, pembinaan secara intensif, selanjutnya mengikuti lomba online yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan prestasi siswa yang sudah di bina ,tahap terakhir sekolah mengikuti lomba pada tingkat nasional sampai tingkat internasional. Dan Setiap bidang studi Program bina prestasi memiliki koordinatornya sendiri untuk memastikan pelaksanaan yang efektif efisien sesuai dengan keahlian masing-masing agar mencapai target prestasi yang hendak di capai sekolah. kepala madrasah selalu memberikan Motifasi kepada para bawahan sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas dan bersungguh-sungguh demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis. sesuai dengan Prinsip-prinsip manajemen dan hasil penelitian Fayol diterbitkan dalam buku berjudul“General and Industrial Management”tahun 1916.

Berikut 14 Prinsip Manajemen Henri Fayol (Dalam Stoner, Freeman, dan Gilbert, 1995: 36), yaitu:

1. Pembagian kerja (*Devision of Work*): Pembagian kerja harus disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian pegawai. Seseorang semakin spesialis, semakin efisien dalam mengerjakan tugasnya. Prinsipnya orang yang tepat ditempat yang tepat (*the right man in the right place*).
2. Wewenang (*Authority*): Manajer harus memberikan perintah sehingga tugas selesai.

3. Disiplin (*Discipline*): Setiap orang dalam organisasi harus mentaati dan menghormati aturan organisasi.

4. Kesatuan Komando/Perintah (*Unity of command*):

Setiap karyawan harus menerima instruksi dari satu orang. Jika karyawan menjadi bawahan dari beberapa manajer cenderung terjadi konflik dan kekacauan wewenang

5. Kesatuan Pengarahan (*Unity of direction*):

Setiap aktivitas organisasi harus mengarah pada tujuan. Operasi dalam organisasi yang mempunyai obyek yang sama harus diarahkan oleh seorang manajer.

6. Mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi (*Subordination of individual interest to the common good*):

kepentingan pribadi harus tunduk dengan kepentingan organisasi.

Upah (*Remuneration*): Kompensasi untuk karyawan harus adil bagi karyawan dan pemilik perusahaan

7. Sentralisasi (*Centralization*): Sentralisasi adalah mengurangi peran

bawahan dalam pembuatan keputusan. Sedangkan desentralisasi

adalah peningkatan peran bawahan dalam pembuatan keputusan.

Fayol percaya bahwa manajer sebagai penanggungjawab akhir, akan

tetapi pada saat yang sama harus memberikan wewenang yang cukup

kepada bawahan untuk mengerjakan tugas secara efektif. Intinya

manajer harus menjaga keseimbangan antara sentralisasi dengan

sentralisasi.

8. Hirarki (*The hierarchy*): Garis wewenang organisasi harus jelas.
9. Tertib (*Order*): Sumberdaya manusia, dan non manusia harus berada di tempat yang tepat dan waktu yang tepat. Orang harus berada pada pekerjaan dan posisi yang tepat baginya.
10. Keadilan (*Equality*): Manajer dituntut adil kepada bawahannya.
11. Stabilitas staf (*Stability of staff*)
Tingkat perputaran karyawan (keluar atau masuk) yang tinggi tidak baik bagi pelaksanaan fungsi-fungsi organisasi.
12. Inisiatif (*Initiative*)
Bawahan harus diberi kesempatan dan kebebasan berinisiatif dalam menyelesaikan tugasnya. Walaupun mungkin terjadi sedikit kesalahan.
13. Semangat korps (*Esprite de corps*)
Menumbuhkan semangat tim akan memberikan rasa kesetiaan pada organisasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Selaras dengan pernyataan di atas MTs Zainul Hasan Balung Dalam pencapaian pelaksanaan hasil dari program bina prestasi Siswa/siswi yang mencapai prestasi diberikan hadiah materi atau insentif, baik dalam bentuk penghargaan maupun nominal dengan harapan siswa /siswi tersebut tambah bersemangat dalam meningkatkan prestasinya di bidang akademik maupun non akademik agar mencapai Tujuan yang di harapkan oleh sekolah yaitu salah satunya dengan menyelenggarakan program kelas bina prestasi

atau kelas unggulan menurut Kompri dalam Southeast Asian Journal of Islamic Education Management yang berjudul “Manajemen Program Kelas Unggulan untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun”. Kompri menyebutkan bahwa tujuan pengembangan kelas unggulan yaitu⁸⁸ 1) Menyiapkan peserta didik yang mempunyai kecerdasan, ketakwaan, dan keimanan kepada Allah SWT, peserta didik yang mempunyai budi pekerti yang luhur, peserta didik yang mempunyai pengetahuan maupun keterampilan, dan peserta didik yang sehat jasmani dan rohani. 2) Memberikan wadah kepada peserta didik yang mempunyai kecerdasan yang lebih untuk memperoleh pengetahuan maupun keterampilan sesuai dengan potensinya. 3) Memberikan peluang kepada peserta didik supaya lebih cepat dalam mentransfer IPTEK sesuai dengan perkembangan zaman. 4) Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang mendapat prestasi baik. 5) Mempersiapkan lulusan kelas unggulan menjadi peserta didik unggulan dalam bidang pengetahuan dan teknologi sesuai dengan perkembangan mental siswa.

Terkait dengan hambatan dan Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program bina prestasi siswa di MTs Zainul Hasan Balung meliputi sulitnya memotivasi siswa, kesulitan mengelola waktu, dan

⁸⁸ Lukman Hakim, “Manajemen Program Kelas Unggulan untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun”, Southeast Asian Journal of Islamic Education Management, No. 2 Vol. 1 (2021): 4-5

kendala terkait ketersediaan sumber daya yang di butuhkan ketika pelaksanaan praktek .

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Wasliman yang mengatakan bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, seperti kecerdasan, kesehatan, ketekunan, sikap, kondisi fisik, perhatian, motivasi, minat, dan kebiasaan belajar. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa, seperti faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat.⁸⁹

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan MTs Zainul Hasan Balung bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut mempunyai pengaruh yang kuat dalam proses belajar, jika faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut mendukung proses belajar (pengaruh positif) maka prestasi belajar yang akan dicapai siswa akan optimal.

⁸⁹ Wasliman Lim, *Problematika Pendidikan Dasar* (Bandung: Modul Pembelajaran Mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2007), 158

3. Evaluasi Manajemen Program Bina Prestasi dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Di MTs Zainul Hasan Balung

MTs Zainul Hasan Balung melakukan Penilaian pada siswa / Siswi yang ikut dalam program bina prestasi dilakukan setiap akhir semester melalui ujian atau penilaian yang disesuaikan dengan kompetensi yang ditargetkan , Hasil penilaian ini dapat digunakan sebagai umpan balik bagi perbaikan program kegiatan selanjutnya. sesuai dengan fungsi penilaian ini antara lain mencakup kegiatan- kegiatan sebagai berikut;

- a. Merumuskan criteria/standar kualitas pekerjaan yang diharapkan, sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan,
- b. Mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas yang telah dilaksanakan.
- c. Membandingkan hasil pelaksanaan tugas yang telah dicapai dengan target/standar yang ditetapkan.
- d. Mengkaji factor -faktor penunjang dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
- e. Merumuskan saran-saran sebagai input untuk penyusunan program kerja di masa yang akan datang,

Evaluasi merupakan hal yang sangat penting di dalam manajemen pendidikan maupun dalam dunia pendidikan pada umumnya. Melalui evaluasi ini, kemajuan dan perkembangan peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran dalam waktu tertentu akan dapat diukur, Secara khusus dalam program pendidikan, tujuan

evaluasi pendidikan adalah untuk mendapatkan data pembuktian yang menunjukkan sampai di mana tingkat kemampuan dan keberhasilan peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajarannya, Evaluasi juga dapat diperuntukkan bagi guru-guru dan pengawas (supervisor) untuk mengukur sampai di mana efektivitas kinerja mereka yang berkaitan dengan pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan-kegiatan mengajar, dan metode mengajar yang dipergunakan⁹⁰

Sesuai dengan hasil temuan di MTs Zainul Hasan Balung Temuan ini menunjukkan bahwa evaluasi dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu pendekatan langsung melalui pengawasan langsung oleh staf sekolah dan pendekatan tidak langsung melalui penggunaan data bulanan. Pendekatan langsung melibatkan interaksi langsung antara staf sekolah dan proses yang dievaluasi, memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang kinerja dan tantangan yang dihadapi. Di sisi lain, pendekatan tidak langsung memanfaatkan data bulanan untuk memberikan gambaran umum tentang kinerja, yang dapat memberikan informasi yang lebih luas dan memungkinkan untuk analisis tren jangka panjang.

Temuan ini menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan di MTs Zainul Hasan Balung melalui dua pendekatan, yaitu pendekatan langsung melalui pengawasan langsung oleh staf sekolah dan

⁹⁰ Nur Zazin, M.A *Kepemimpinan Manajemen Dan Konflik*. (Yogyakarta: Absolute media, cet. I, 2010) Hal. 30-33

pendekatan tidak langsung melalui penggunaan data bulanan. Pendekatan langsung melibatkan interaksi langsung antara staf sekolah dan proses yang dievaluasi, memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang kinerja dan tantangan yang dihadapi di sekolah. Di sisi lain, pendekatan tidak langsung memanfaatkan data bulanan untuk memberikan gambaran umum tentang kinerja, dapat memberikan informasi yang lebih luas dan memungkinkan untuk analisis tren jangka panjang. Evaluasi melalui pendekatan langsung (pengawasan langsung oleh staf sekolah) dan tidak langsung (penggunaan data bulanan). sesuai dengan teori pendekatan evaluasi langsung dan pendekatan evaluasi tidak langsung sebagai berikut :

a. Pendekatan langsung memberikan keuntungan dalam hal pengamatan langsung terhadap proses pendidikan yang sedang berlangsung, memungkinkan staf sekolah untuk secara aktif terlibat dalam mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan memberikan umpan balik secara langsung kepada para pelaku pendidikan.

b. Pendekatan tidak langsung melalui penggunaan data bulanan dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang kinerja sekolah secara keseluruhan. seperti hasil ujian, tingkat kehadiran siswa, dan tingkat keterlibatan Orang tua yang semuanya dapat memberikan wawasan yang berharga tentang kinerja sekolah secara keseluruhan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Perencanaan Program Bina Prestasi di MTs Zainul Hasan Balung dilakukan secara menyeluruh sepanjang tahun, terbagi dalam empat triwulan. Triwulan pertama meliputi penyaringan siswa baru dengan sosialisasi dan pengisian angket. Triwulan kedua melibatkan partisipasi siswa dalam perlombaan untuk mengukur perkembangan mereka. Triwulan ketiga mencatat hasil lomba siswa. Triwulan keempat berfokus pada evaluasi program Bina Prestasi yang telah dilaksanakan. Program ini rutin direncanakan setiap tahun pada bulan April atau Mei.
2. Pelaksanaan Pembinaan bina prestasi di MTs Zainul Hasan balung yaitu melakukan rekrutmen peserta didik program kelas bina prestasi. Dengan dengan pemilihan berdasarkan potensi dan bakat siswa, penjadwalan pembinaan rutin, sosialisasi antar pembina, serta jam pembinaan intensif, dan didukung oleh Sarana dan Prasarana yang mendukung yang terakhir siswa diikutkan lomba baik Offline maupun Online untuk mengetahui hasil prestasi siswa yang sudah di bina sudah berhasil , dari pembinaan tersebut siswa diikutkan lomba dari tingkat provinsi , nasional sampai internasional. Bentuk dari program bina prestasinya yaitu Pengembangan Soft Skills siswa agar menghasilkan inovasi dan kreativitas untuk sukses dalam berbagai hal. Adapun tes yang digunakan untuk menyeleksi siswa/siswi yaitu tes akademik, tes kemampuan non akademik.

3. Hasil Pembinaan program bina prestasi di MTs Zainul Hasan telah sudah berjalan dengan baik. Karena berhasil mengantarkan siswa mencapai prestasi tingkat nasional. Dari keberhasilan tersebut ada beberapa Evaluasi yang dilakukan yaitu evaluasi mingguan, bulanan, dan tahunan di antaranya untuk mengukur perkembangan siswa, partisipasi mereka, kualitas pembinaan, dan kondisi sarana prasarana. Pihak yang terlibat dalam evaluasi meliputi Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarana Prasarana, Waka Humas, dan tim pengelola program. Kendala utama adalah transportasi bagi siswa dari daerah terpencil. Solusinya adalah melakukan observasi kondisi siswa dan memberikan sepeda kepada siswa berprestasi yang mengalami kesulitan transportasi.

B. Saran

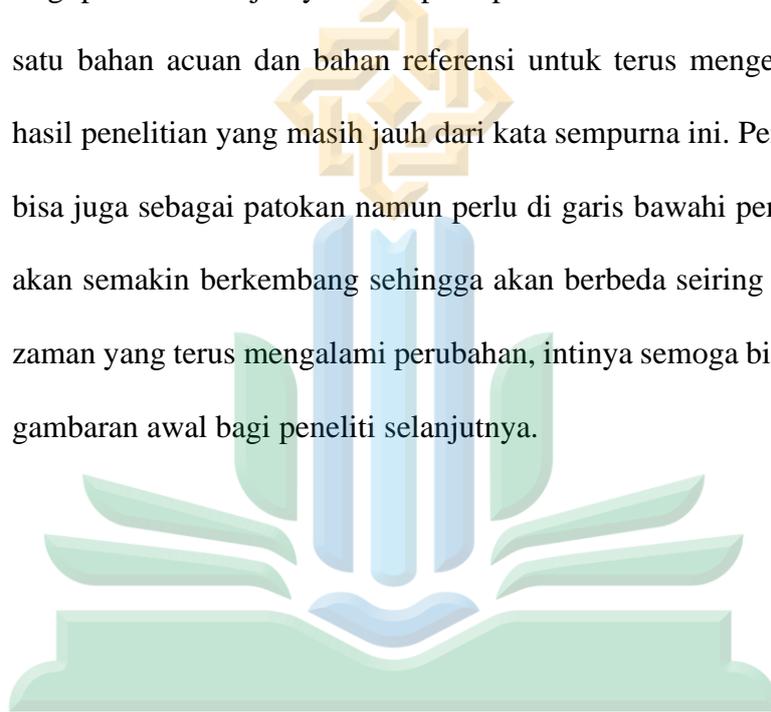
Berdasarkan hasil pemaparan data yang sudah diperoleh, maka peneliti mempunyai saran yang membangun terkait Inovasi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Program Bina Prestasi Di MTs Zainul Hasan Balung

Jember :

1. Bagi Lembaga MTs Zainul Hasan Balung Jember bertekad untuk menjaga amanah dari Kementerian Agama dengan konsistensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. dan terus mengikuti perkembangan teknologi untuk tetap relevan dengan zaman
2. Bagi Kepala Madrasah diharapkan memahami konsep, tujuan, dan prinsip-prinsip Program Unggulan untuk meningkatkan prestasi siswa

secara holistik. dengan menjalin komunikasi yang baik dengan pendidik, memperluas relasi dengan pihak eksternal untuk inovasi lebih lanjut, serta melibatkan guru, orang tua, dan siswa dalam pengambilan kebijakan untuk efektivitas dan efisiensi program..

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini bisa menjadi salah satu bahan acuan dan bahan referensi untuk terus mengembangkan hasil penelitian yang masih jauh dari kata sempurna ini. Penelitian ini bisa juga sebagai patokan namun perlu di garis bawahi pembelajaran akan semakin berkembang sehingga akan berbeda seiring waktu dan zaman yang terus mengalami perubahan, intinya semoga bisa menjadi gambaran awal bagi peneliti selanjutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Aminol Rosid *Capailah Prestasimu*, (Depok: Guepedia, 2019)
- Ace, Suyardi, *Pendidikan Indonesia Menuju 2025 Outlook: Permasalahan, Tantangan & Alternatif Kebijakan* (Bandung: : PT Remaja Rosdakarya, 2014).
- Ahmadi, *Manajemen Kurikulum: Pendidikan Kecakapan Hidup* (Yogyakarta: Pustaka Ifada, 2013)
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Daryanto, dan Suwardi, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017)
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)
- fathia Zulfiani, Laila “*Pengaruh Ekstrakurikuler Bola Basket Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Olahraga*,” *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)* 5, no. 2, (2020).
- Fikri, Khoirul, “*Pelaksanaan Program Bina Prestasi dalam Meningkatkan Soft Skills Siswa di MTSN 6 Ponorogo*,” (2019).
- Gunawan, Heri, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung; Alfabeta, 2013)
- Hadi, Rizal “*Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler dalam Membina Siswa Berprestasi DI MIN 2 Kota Surabaya*,” 2023.
- Hakim, Lukman “*Manajemen Program Kelas Unggulan untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun*”, *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, No. 2 Vol. 1 (2021)
- Husnan, Riayatul, “*Manajemen Filantropis Islam di Pondok Pesantren*.” (Desertasi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022)
- Juhji, “*Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*”, *Jurnal Litrase Pendidikan Nusantara*, Vol. 1 No. 2, (2020)
- Kawuwung, Femmy Roosje, *Implementasi Perangkat Pembelajaran Inkuiri Terbuka Dipadu NHT dan Kemampuan Akademik*, (Malang: CV Seribu Bintang, 2019)

- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al- qur 'an Al- karim dan terjemahannya* (Qs. Al Isro' 84) 2019)
- M. Kasenda, Lorenzo, "Sistem Monitoring Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa Berbasis Android," E-journal Teknik Informasi, 1 (2016)
- Masruroh, Zumrotul, "Manajemen Pendidikan Keterampilan (Vocational Skill) di MAN Kembangawit," Muslim Heritage, 2 (November, 2016)
- Maujud, Fathul, "Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam", Jurnal Penelitian Keislaman, Vol. 14 No. 1, (2018)
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta, AR-RUZ MEDIA, 2008),
- Munthe, Ashiong P, "Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan, dan Manfaat", Jurnal Scholaria, Vol. 5 No. 2 (2015)
- My Santih,, Rahmah "Pengelolaan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Prestasi Non Akademik Siswa Di Pondok Pesantren Moderen Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh," 2019.
- Niar, Hikma, *Dasar-dasar Manajemen (Suatu Pengantar)*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022)
- Nur Halimah, Siti dkk, *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*, (Yogjakarta: Deepublish, 2019)
- Oktarina ,dan Sri Sugiyarti, "Efektivitas Program Bina Prestasi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Santa Theresia 1 Pangkalpinang," 2020
- Rodliyah, Siti, *Manajemen Pendidikan sebuah Konsep dan Aplikasi*, (IAIN Jember Pers, 2015)
- Sagala, Syaiful, *Manajemen strategic dalam peningkatan mutu pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Saldana, J Miles, M.B, Huberman, A.M, 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi* (Jakarta: UI- Press, 2014)
- Septiani Irma , Bambang Budi Wiyono, "Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kualitas sekolah," (2020).

- Setyawan, Farid. *Analisis Kebijakan Pendidikan Full Day School di Indonesia* Jurnal Pendidikan. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp>
- Siswanto, Bedjo, *Pengantar manajemen* (jakarta: bumi aksara, 2018)
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Cet. 5 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Smith, *Pendekatan Langsung dan Tidak Langsung untuk Evaluasi Sekolah: Tinjauan Komprehensif*. Jurnal Evaluasi Pendidikan, 2018.
- Sri Winarsih, “Konsep Pengembangan Bina Prestasi MAN dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, Jurnal Literasi, Vol. 5 No. 2 (2014)
- Sri Winarsih, “Konsep Pengembangan Bina Prestasi MAN dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, Jurnal Literasi, Vol. 5 No. 2 (2014): 137-156. [http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2014.5\(2\).137-156](http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2014.5(2).137-156)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 218
- Sukiati, *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*, (Surabaya :Jakad Media Publishing, 2019)
- Sulaeman, Eman, *Dasar-dasar Manajemen*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022)
- Sulistiyorini, Muhammad Fathurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012).
- Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008).
- Tharaba, M Fahim, *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, (Malang: CV. Dream Litera Buana, 2016)
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2013)
- Tim Penyusun , *Pedoman Penulisan Karya Ilmia* ,(Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021)

- Tim penyusun Pedoman Pengelolaan dan Pelaksanaan Kelas Bina Prestasi, *Pedoman Pengelolaan dan Pelaksanaan Kelas Bina Prestasi MTs Negeri 6 Ponorogo* (Jl. Raya Bogem Sampung, 2018)
- Wasliman Lim, *Problematika Pendidikan Dasar* (Bandung: Modul Pembelajaran Mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2007)
- Winoto , Suhadi, *Dasar- Dasar Manajemen* (Yogyakarta : Bildung Nusantara , 2020)
- Yusmanilah, “Peran Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Prestasi Kerja Guru Di Mtsn 3 Bener Meriah,” 2017.
- Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (jakarta: kencana, 2017).
- Zahro, Lailatu “Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas”, *Jurnal Keislaman*, Vol. 1, No.2 (2018)
- Zainal, Veithzal Rivai, *Islamic Quality Education Management*, (Jakarta: Gramedi Pustaka Utama, 2016)
- Zazin, M.A, Nur, *Kepemimpinan Manajemen Dan Konflik*. (Yogyakarta: Absolute media, cet. I, 2010)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 1

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Manajemen Program Bina Prestasi Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung – Jember	1. Manajemen Program Bina Prestasi	Strategi Manajemen Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen Program Bina Prestasi a. Peningkatan hasil akademik maupun non akademik b. Kualifikasi dan kompetensi pelatih dan pembina c. Kurikulum yang jelas dan terstruktur 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan kualitatif 2. Jenis penelitian deskriptif 3. Pengumpulan data <ul style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis Data <ul style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan data b. Kondensasi Data c. Penyajian Data d. Penarikan Kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Perencanaan Program Bina Prestasi Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Di MTS Zainul Hasan Balung -Jember? 2. Bagaimana Pelaksanaan Program Bina Prestasi Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Di MTS Zainul Hasan Balung -Jember? 3. Bagaimana Evaluasi Program Bina Prestasi Dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Di MTS Zainul Hasan Balung -Jember ?
	2. Mengembangkan Prestasi Siswa	Program Kelas Bina Prestasi	<ul style="list-style-type: none"> - Prestasi Siswa a. Partisipasi dan prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler b. Pencapaian dalam kompetisi atau lomba akademik dan non akademik c. Pencapaian pada ujian nasional atau standar 		

LAMPIRAN 2

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini ini:

Nama : Kawakibud Durriyah
 NIM : 202101030052
 Program S m Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : UIN Kiai Ha Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, ke lain, kecuali yang secara tertulis di is dikutip da p dalam na lam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD
 J E M B E R

Jember 22 Mei 2024
 takan



Kawakibud Durriyah
 NIM.202101030061

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Kawakibud Durriyah
 Lokasi Penelitian : Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung
 Judul Penelitian : Manajemen Program Bina Prestasi dalam Mengembangkan Prestasi Siswa di Madrasah Tsanawiyah Zainul Hasan Balung

Pedoman Observasi

1. Letak Geografis MTs Zainul Hasan Balung
2. Sarana Prasarana Yang mendukung program bina prestasi
3. Pelaksanaan Program bina prestasi

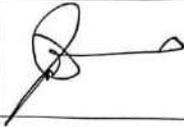
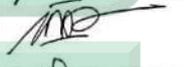
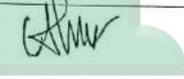
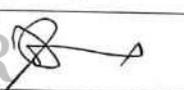
PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepala Madrasah
 - c. Bagaimana Perencanaan Program Bina Prestasi ?
 - d. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan program bina prestasi ?
 - e. Apa saja Kegiatan yang di rencanakan dalam pembinaan bina prestasi ?
 - f. Bagaimana Pelaksanaan Program bina prestasi di sekolah ini ?
 - g. Bagaimana pengalokasian biaya untuk pelaksanaan pembinaan program bina prestasi?
 - h. Apakah terdapat hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan pembinaan bina prestasi ?
 - i. Bagaimana Evaluasi dalam mengembangkan prestasi siswa di sekolah ini ?
 - j. Bagaimana bentuk Controling yang di lakukam sekolah terhadap program ini?
2. Waka Kurikulum
 - a. Bagaimana Perencanaan Program Bina Prestasi di sekolah ini?
 - b. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan program bina prestasi?

- c. Bagaimana Pelaksanaan Program bina prestasi di sekolah ini ?
 - d. Apa saja kegiatan atau metode yang di lakukan dalam pelaksanaan program bina prestasi
 - e. Apakah terdapat hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan pembinaan bina prestasi ?
 - f. Bagaimana program ini berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik maupun non akademik
 - g. Bagaimana evaluasi program bina prestasi dalam mengembangkan prestasi siswa di sekolah ini?
3. Waka Kesiswaan
- a. Bagaimana Perencanaan Program Bina Prestasi di sekolah ini?
 - b. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan program bina prestasi?
 - c. Tujuan utama adanya program bina prestasi? Apa keunggulan dari program bina prestasi ini?
 - d. Bagaimana Pelaksanaan Program bina prestasi di sekolah ini ?
 - e. Bagaimana pengalokasian biaya untuk pelaksanaan pembinaan program bina prestasi?
 - f. Apakah terdapat hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan pembinaan bina prestasi ?
 - g. Bagaimana program ini berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik mau non akademik
 - h. Bagaimana evaluasi program bina prestasi dalam mengembangkan prestasi siswa di sekolah ini?
4. Koordinator Bina Prestasi
- a. Bagaimana Perencanaan Program Bina Prestasi di sekolah ini?
 - b. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan program bina prestasi?
 - c. Bagaimana Pelaksanaan Program bina prestasi di sekolah ini ?
 - d. Apa saja kegiatan atau metode yang di lakukan dalam pelaksanaan program bina prestasi ?
 - e. Bagaimana evaluasi program bina prestasi dalam mengembangkan prestasi siswa di sekolah ini?

LAMPIRAN 4

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
LOKASI: MTS ZAINUL HASAN BALUNG

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	TANDA TANGAN
1.	4 Desember 2023	Memberikan surat izin penelitian sekaligus Observasi terkait Program Bina Prestasi	
2.	23 Maret 2024	Wawancara bersama Waka Kurikulum MTs Zainul Hasan Balung	
3.	25 Maret 2024	Wawancara bersama Kepala Madrasah Mts Zainul Hasan Balung	
4.	30 Maret 2024	Observasi sekaligus wawancara dengan Koordinator Program Bina Prestasi	
5.	6 April 2024	Observasi sekaligus wawancara dengan Waka Kesiswaan	
6.	8 April 2024	Wawancara , Observasi , Dokumentasi	
7.	13 April 2024	Observasi dan pengambilan data sarana dan Prsarana	
8.	29 April 2024	Observasi , wawancara dan pengambilan data nama siswa yang meraih prestasi	
9.	04 Mei 2024	Pengambilan dokumentasi serta data pendukung	
10.	28 Mei 2024	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian	

28 Mei 2024
Kepala Madrasah

Drs. Sudarmono

LAMPIRAN 5


YAYASAN PENDIDIKAN DAN DAKWAH ISLAM
MADRASAH TSANAWIYAH ZAINUL HASAN BALUNG

 Jalan Perjuangan Nomor 10 Balung Handphone 081391050500 Jember 68161
 E-mail : mts.zahabalung@gmail.com Website : www.mtszahabalung.sch.id
SURAT KETERANGAN

Nomor : B-104/Mtss.13.32.029/PP.00.5/05/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Sudarmono
 Jabatan : Kepala MTs. Zainul Hasan Balung
 Alamat Kantor : Jalan Perjuangan Nomor 10 Balung

Menerangkan bahwa :

Nama : Kawakibud Durriyah
 NIM : 202101030052
 Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan Penelitian/Riset dengan judul
**"Manajemen Program Bina Prestasi dalam Mengembangkan Prestasi Siswa di
 MTs Zainul Hasan Balung"** selama 40 (empat puluh) hari di MTs. Zainul Hasan
 Balung.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya,
 dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

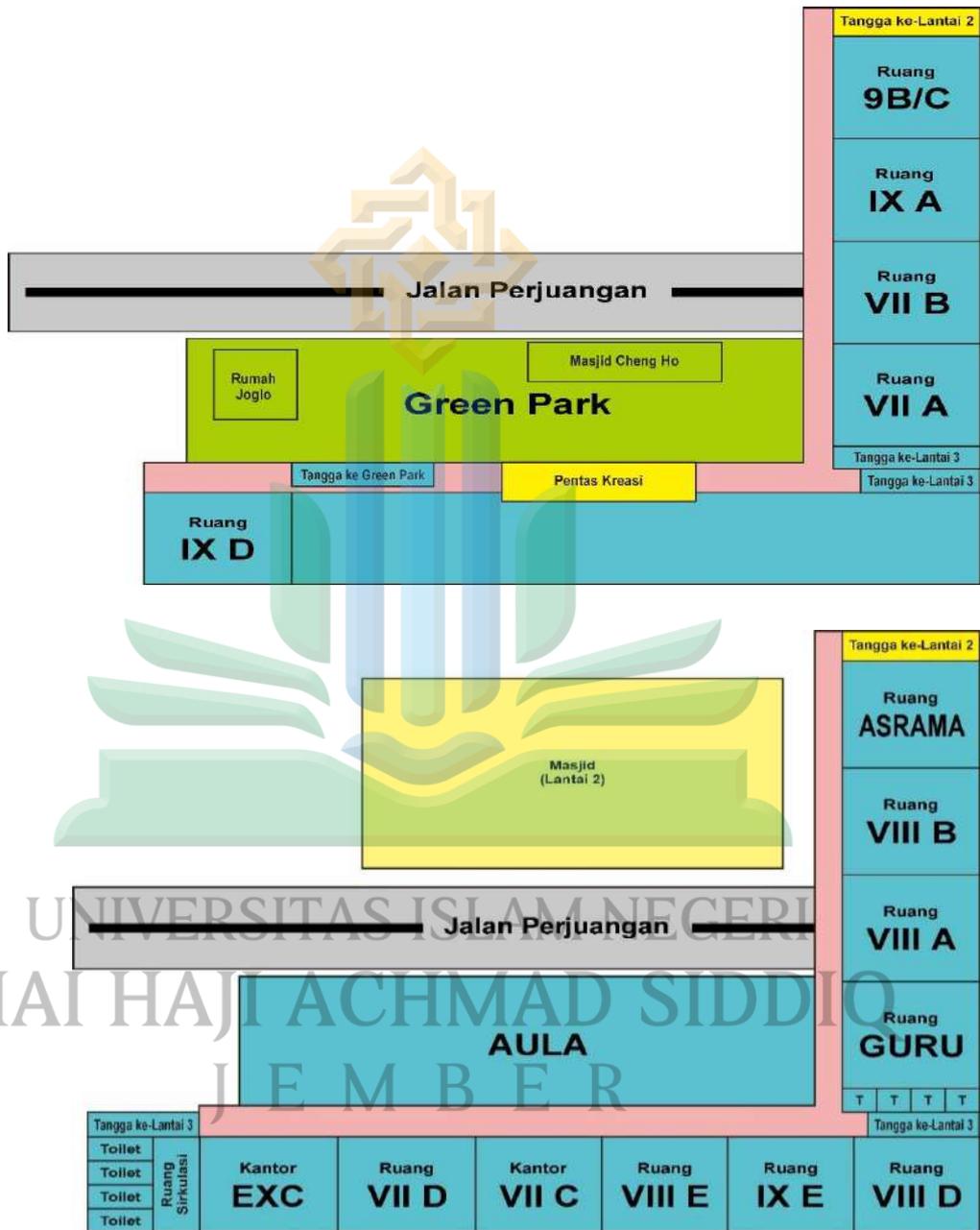
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B


 Balung, 27 Mei 2024
 Kepala Madrasah

Sudarmono



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Profil MTs Zainul Hasan Balung



Dokumentasi wawancara dengan
Drs. Sudarmono Kepala Madrasah



Dokumentasi wawancara dengan Bu
Heny Leksian S.Si. Waka Kurikulum



Dokumentasi wawancara dengan
Muhammad Victor Firdaus Koordinator
Program Bina Prestasi



Dokumentasi wawancara dengan bapak
Agus salim Waka Kesiswaan



Observasi dengan Guru BK mengenai tempat pelaksanaan bina prestasi



Kegiatan pembinaan program bina Prestasi



Kegiatan pembinaan pelaksanaan program bina Prestasi



Kegiatan pembinaan pelaksanaan program bina Prestasi



Kegiatan Rapat perencanaan Pembinaan Program bina prestasi



Kegiatan Rapat evaluasi mengenai Pembinaan Program bina prestasi

LAMPIRAN 8



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Matarani No. 01 Mangli Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
Website [www.http://fik.uinikas.jember.ac.id](http://fik.uinikas.jember.ac.id) Email. tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-7299/In.20/3.a/PP.009/05/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah MTs Zainul Hasan Balung
Jalan Perjuangan Balung – Balunglor Jember Jawa Timur 68161 Balung

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, Maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM :202101030052

Nama :KAWAKIBUD DURRIYAH

Semester : Semester delapan

Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Untuk mengadakan penelitian / Riset mengenai Manajemen Program Bina
Prestasi dalam Mengembangkan Prestasi Siswa di MTs Zainul Hasan Balung selama
30 (tiga puluh) hari di lingkungan Lembaga wewenang Bapak / Ibu Drs.
Sudarmono

Demikian atas perkenaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih,

Jember, 4 Desember 2023

Dekan,
Dekan Bidang Akademik



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Kawakibud Durriyah
 NIM : 202101030052
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Karya Ilmiah : Manajemen Program Bina Prestasi dalam Mengembangkan Prestasi
 Siswa di MTs Zainul Hasan Balung

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (14,6%)

1. BAB I : 17%
2. BAB II : 11%
3. BAB III : 24%
4. BAB IV : 17%
5. BAB V : 4%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 29 Mei 2024

Penanggung Jawab Turnitin
 FTIK UIN KHAS Jember

(Ulfa Dina Navienda S. Sos. I., M. Pd)



NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

LAMPIRAN 10**BIODATA PENULIS****Data Pribadi**

Nama : Kawakibud Durriyah
 Nim : 202101030052
 Tempat, Tanggal , Lahir : Jember , 9 November 2001
 Email : Kawakibuddurriyah9@gmail.com
 Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Riwayat Pendidikan

2006 – 2008 : TK Dharma Wanita Puger Kulon

2008 - 2014 : SDN Puger Wetan 01

2014-2017 : MTS Nahdlatuth Thalabah

2017-2020 : Madrasah Aliyah Nahdlatuth Thalabah

2020-2024 : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember